

APLIKASI REKAM MEDIS DAN RAWAT JALAN PADA KLINIK

¹Muhammad Dhanang Wijananto (1100631052). ²Yeni Dwi Rahayu, S. ST, M.Kom.

³Deni Arifianto, S.Kom. Jurusan Manajemen Informatika Falkutas Teknik

Universitas Muhammadiyah Jember

dhanang_cyber_mail@yahoo.com

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan. Dalam meningkatkan pelayanan kesehatan tersebut klinik perlu meningkatkan kualitas pelayanannya. Untuk itu sangat diperlukan suatu pemikiran mengenai langkah-langkah pengembangan sistem yang telah digunakan sebelumnya dengan sistem baru yang memanfaatkan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas administrasi pada bagian pelayanan pendaftaran rawat jalan, sehingga setiap pekerjaan dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

Pada tugas akhir ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan pada Klinik dan membangun sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan pada Klinik. Visual Basic 6.0 merupakan salah satu bahasa pemrograman yang dapat di gunakan untuk menyusun dan membuat program aplikasi pada lingkungan sistem operasi windows. Dengan menggunakan Visual Basic 6.0, kemampuan windows dapat dimanfaatkan secara optimal. Kecanggihan yang dimiliki oleh Visual Basic 6.0 akan menjadikan betapa mudahnya menyusun program aplikasi dengan tampilan grafis yang menawan dalam waktu yang relatif singkat

Hasil dari penelitian ini menghasilkan aplikasi rekam medis agar mempermudah dalam melakukan pendaftaran pasien sehingga tidak diperlukan lagi formulir pendaftaran secara manual. Serta membantu pembuatan aplikasi rekam medis agar mempermudah dokter dalam pemberian resep obat dan diagnose, sehingga pembuatan laporan akan lebih mudah, karena data yang tidak di input akan terekam secara otomatis.

Kata kunci : rekam medis, rawat jalan , klinik, visual basic 6.0

Application record medical and outpatient on Clinic

¹Muhammad Dhanang Wijananto (1100631052). ²Yeni Dwi Rahayu, S. ST, M.Kom.

³Deni Arifianto, S.Kom. Jurusan Manajemen Informatika Falkutas Teknik
Universitas Muhammadiyah Jember
dhanang_cyber_mail@yahoo.com

Clinic is health service facilities that are implementing health services individuals that provides medical services primary and or specialist, held by more than one kind health workers. In improving these health services clinic need to improve the quality of service. To is needed a vision on the steps to the development of a system that has been used formerly with the new system that used technology computers as the tools in complete a task administration on the registration outpatient, so that each the work may be worked on efficient and effective

At a task the last of these aims to design systems information patient care at outpatient clinics and build the system of information services outpatients at the clinic .Visual basic 6.0 is one of the programming language that can be in use to draw up and make an application program of the environmental operating system windows .By using visual basic 6.0 , the ability of windows can be used in an optimum manner .Sophistication possessed by visual basic 6.0 will make it was so easy to arrange a program application by the look of graphic charming in a relatively short tim

The result of this research produce application record medical to ease in the registration patients so that no longer needed the registration form manually .And in helping to prepare application record medical to ease doctor in the provision of prescription drugs and diagnose , so that the preparation of reports on will be easy , because the data not in input will recorded automatically

Key word : medical record , outpatient , clinic , visual basic 6.0

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman sekarang ini melaju sangat pesat dan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Dengan pemanfaatan komputer dibidang pelayanan kesehatan di sebuah klinik diharapkan kesalahan yang mungkin terjadi pada proses pengolahan data relatif sangat kecil. Untuk melayani permintaan pelayanan dari masyarakat yang semakin meningkat memerlukan pengolahan data yang cepat, tepat dan akurat. Dalam meningkatkan pelayanan kesehatan tersebut klinik perlu meningkatkan kualitas pelayanannya.

Untuk itu sangat diperlukan suatu pemikiran mengenai langkah-langkah pengembangan sistem yang telah digunakan sebelumnya dengan sistem baru yang memanfaatkan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas administrasi pada bagian pelayanan pendaftaran rawat jalan, sehingga setiap pekerjaan dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Karena pencatatan data rekam medis yang masih bersifat konvensional, Artinya semua kegiatan itu dilakukan tanpa bantuan komputer sehingga mengakibatkan catatan – catatan berbagai data klinik hilang atau rusak karena hanya dicatat dikertas dan buku.

Sistem pengelolaan data – data klinik yang masih dilakukan secara manual, membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak akurat sehingga dalam melakukan pencarian data rekam medis pasien yang pernah berobat sebelumnya membutuhkan waktu yang sangat lama karena semakin banyak jumlah penumpukan data rekam medis pasien, selain itu pengolahan resep obat dan laporan data – data pada klinik tersebut.

Berdasarkan masalah di atas, maka diperlukan suatu sistem yang dapat menyelesaikan permasalahan diatas. Sehubungan dengan alasan tersebut, maka penulis mencoba membuat sitem informasi rekam medis dan rawat jalan untuk memecahkan masalah yang terjadi, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan pembuatan sistem informasi dengan tema “**Aplikasi Rekam Medis dan Rawat Jalan Pada Klinik**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditemukan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan pada klinik ?
2. Bagaimana membangun sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan pada klinik ?

1.3 Tujuan

1. Merancang sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan pada klinik
2. Membangun sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan pada klinik

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini :

1. Mempermudah dalam pendaftaran pasien.
2. Mempermudah dalam pembuatan laporan rekam medis pasien.
3. Mempermudah proses pemberian resep obat.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk pembuatan aplikasi ini meliputi:

1. Aplikasi ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Studio 6.0*
2. *Database* menggunakan MySQL
3. Aplikasi ini hanya melayani pasien rawat jalan
4. Aplikasi ini tidak termasuk surat rujukan secara komputerisasi.
5. Tidak mencakup pemeriksaan di laboratorium.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat dan atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis, dll).

Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam klinik ini dapat diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat. Klinik Pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar. Klinik Utama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik.

2.2 Pengertian Rekam Medis

Dalam membahas pengertian rekam medis terlebih dahulu akan dikemukakan arti dari rekam medis itu sendiri. Rekam medis disini diartikan sebagai “keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnese, penentuan fisik laboratorium, diagnosa, segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan, maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat”. Kalau diartikan secara dangkal, rekam medis seakan-akan hanya merupakan catatan dan dokumen tentang keadaan pasien, namun kalau dikaji lebih dalam rekam medis mempunyai makna yang lebih luas dari pada catatan biasa, sesudah tercermin segala informasi menyangkut seorang pasien yang akan dijadikan dasar didalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang diberikan kepada seorang pasien yang datang ke rumah sakit.

Ada beberapa pengertian tentang definisi rekam medis yang di jelaskan oleh beberapa ahli, misalnya :

- **Menurut Edna K Huffman** : Rekam medis adalah berkas yang menguatakan siapa, apa, mengapa, diamana kapan dan bagaimana pelayanan yang diperoleh seorang pasien selama dirawat atau menjalani pengobatan.
- **Menurut Permenkes No. 749a/Menkes/Per/XII/1989** : Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang diterima pasien pada sarana kesehatan, baik rawat jalan maupun rawat inap.
- **Menurut Gemala Hatta** : Rekam Medis merupakan kumpulan fakta tentang kehidupan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.
- **Water dan Murphy** : Kompendium (ikhtisar) yang berisi tentang informasi tentang keadaan selama perawatan atau selama pemeliharaan kesehatan.

Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan, namun mempunyai pengertian sebagai suatu sistem penyelenggaraan rekam medis.

Bertanggung jawab atas pemilikan dan pemanfaatan Rekam Medis adalah Direktur Rumah Sakit, pihak Direktur bertanggung jawab atas hilang, rusak, atau pemalsuannya, termasuk penggunaan oleh badan atau orang yang tidak berhak.

2.3 Pengertian Rawat Jalan

Rawat jalan (*ambulatory*) adalah suatu bentuk dari pelayanan kedokteran. Secara sederhana yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap (*hospitalization*). Pelayanan rawat jalan ini tidak hanya yang diselenggarakan oleh sarana pelayanan kesehatan yang telah lazim dikenal rumah sakit atau klinik, tetapi juga yang diselenggarakan dirumah pasien (*Home Care*) serta dirumah perawatan (*Nursing Homes*).

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Definisi sistem informasi harus diketahui terlebih dahulu konsep sistem dan informasi. Dari definisi sistem dan informasi memberikan gambaran mengenai

perbedaan antara sistem dan informasi. Definisi tersebut akan membentuk suatu pengetahuan tentang konsep dasar sistem informasi.

2.4.1 Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, berkerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau *subsistem-subsistem*. Setiap *subsistem* mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar disebut dengan *supra sistem*.

2.4.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.4.3 Kualitas Informasi

Setiap informasi yang dipakai dalam proses pengambilan keputusan, informasi tersebut harus memiliki kualitas, informasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Akurat, berarti informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan.
- b. Tepat waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.

- c. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya, relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.5 Komponen Sistem Informasi

Terdapat lima komponen sistem informasi yaitu perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur dan user. Uraian selanjutnya akan dijelaskan dibawah ini :

2.5.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Merupakan komponen-komponen secara fisik terdiri dari :

1. Unit peralatan *input* yaitu peralatan yang digunakan untuk menerima input atau memasukkan data kedalam komputer antara lain *keyboard* dan *disk drive*.
2. Unit peralatan proses yaitu alat dimana instruksi-instruksi program diproses untuk mengolah data yang sudah dimasukkan lewat alat *input* dan hasilnya akan ditampilkan di alat output.
3. Unit peralatan *output* yaitu alat yang digunakan untuk memindahkan atau mentrasfer data dari dalam komputer kedalam bentuk permanen, antara lain *printer*.

2.5.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Suatu *Hardware* tidak akan berfungsi tanpa adanya *Software*. *Software* ini digunakan untuk melengkapi segi *hardware*, *software* tersebut telah dibuat oleh pabrik pembuat komputer.

Software dibagi menjadi 3 menurut jenisnya yaitu :

1. Program Aplikasi
2. Sistem Operasi
3. Bahasa Pemrograman

2.5.3 Data

Data mempunyai nilai sepanjang data itu bisa dicari kembali, diolah dan disediakan untuk orang yang membutuhkannya dalam batas waktu tertentu guna pembuatan keputusan atau tindakan. Pemakaian data bersama-sama (*share data*) ini sangat penting karena akan mengurangi adanya duplikasi data.

2.5.4 Prosedur

Prosedur merupakan komponen fisik karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi.

2.5.5 User

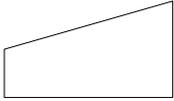
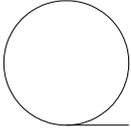
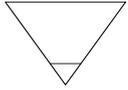
User dibutuhkan untuk menunjang keberadaan komputer yaitu *System Analisis*, *Programmer*, dan *operator* komputer.

2.7 Tinjauan Umum Tools perancangan Sistem

2.7.1. Flowchart Sistem

Menurut Raymond Jr McLeod menyatakan bahwa *System flowchart* merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Flowchart menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem. Simbol-simbol yang digunakan dalam *system flowchart* adalah sebagai berikut:

Simbol	Nama dan Arti Simbol
	Proses Manual, untuk menyatakan tempat dimana kegiatan secara manual berlangsung Pekerjaan ini dilaksanakan dengan tangan atau dengan menggunakan pensil dan kertas.
	Proses Komputer, symbol ini menggunakan pengolahan data dengan komputer.

	<p>Proses <i>keydriven device</i>, simbol ini menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer.</p>
	<p><i>Magnetic tape</i>, simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetik.</p>
	<p><i>Magnetic disk</i>, <i>Input/output</i> yang menggunakan disk magnetik.</p>
	<p><i>Hard disk storage</i>, <i>Input/output</i> yang menggunakan <i>hard disk</i>.</p>
	<p><i>Punched card</i>, <i>Input/output</i> yang menggunakan kartu plong</p>
	<p><i>Punched tape</i>, <i>Input/output</i> yang menggunakan pita kertas berlobang</p>
	<p><i>Diskette storage</i>, Segala jenis penyimpanan online (pita, piringan, atau diskette)</p>
	<p><i>Manual file</i>, Untuk penyimpanan <i>offline</i> seperti lemari file</p>
	<p><i>Dokumen</i>, Menunjukkan dokumen yang digunakan untuk input dan output baik secara manual, mekanik maupun komputerisasi.</p>

Tabel 2.1 simbol *flowchart*

2.7.2 Diagram Konteks (*Context Diagram*)

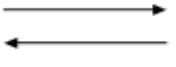
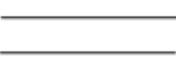
Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara proses dan entitas luarnya.

Simbol	Keterangan
	Proses , menunjukkan suatu proses untuk menerima masukan dan menghasilkan keluaran.
	Entitas luar , merupakan sumber atau tujuan dari aliran data dari atau ke sistem. Entitas luar merupakan lingkungan luar sistem
	Arus data atau aliran data , yaitu komponen yang menggambarkan aliran data dari satu proses ke proses lainnya

Tabel 2.2 Simbol diagram konteks

2.7.3 DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD merupakan suatu model logika yang menggambarkan asal data dan tujuan data yang keluar dari sistem, serta menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. DFD menunjukkan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem.

Simbol	Keterangan
	Proses yang berfungsi untuk menunjukkan transformasi dari masukan menjadi keluaran
	Arus data atau aliran data , yaitu komponen yang menggambarkan aliran data dari satu proses ke proses lainnya
	Tempat penyimpanan , yaitu komponen yang digunakan untuk menyimpan kumpulan data, penyimpanan data bisa berupa <i>file</i> , <i>database</i> , maupun bagian dari <i>record</i>
	Entitas luar , merupakan sumber atau tujuan dari aliran data dari atau ke sistem. Entitas luar merupakan lingkungan luar sistem.

Tabel 2.3 Simbol Data *Flow* Diagram

2.8 Visual Basic 6.0

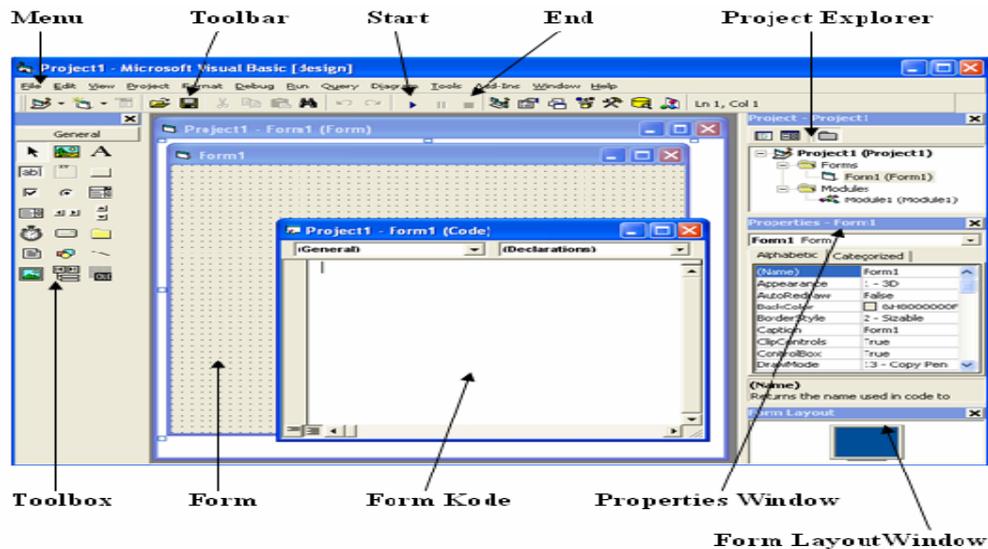
Visual Basic 6.0 merupakan salah satu bahasa pemrograman yang dapat di gunakan untuk menyusun dan membuat program aplikasi pada lingkungan sistem operasi windows. Dengan menggunakan Visual Basic 6.0, kemampuan windows dapat dimanfaatkan secara optimal. Kecanggihannya yang dimiliki oleh Visual Basic 6.0 akan menjadikan betapa mudahnya menyusun program aplikasi dengan tampilan grafis yang menawan dalam waktu yang relatif singkat. Program aplikasi dapat berupa program database, program grafis, program kendali, dan lain sebagainya. Didalam Visual Basic 6.0 sudah terdapat komponen-komponen yang sangat membantu pembuatan program aplikasi.

Beberapa keuntungan menggunakan Visual Basic 6.0 dari pada bahasa pemrograman yang lain diantaranya :

1. Tampilan grafis (*under windows*) sehingga lebih bersahabat.
2. Cara pemrograman relatif lebih mudah sehingga cocok untuk segala tingkat programmer.
3. Hubungan dengan perangkat luar (*hardwere*) tidak begitu rumit sehingga cukup mudah untuk meng-implementasikan sebagai pengendali peralatan elektronik.

2.8.1 IDE Visual Basic 6.0

Langkah pertama dalam membuat program aplikasi visual basic 6.0 adalah membuat sebuah project. Pembuatan project dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan meng-klik start, program, Microsoft Visual Basic 6.0. Setelah itu akan terlihat tampilan pilihan jenis *New project*, pilih *Standart EXE* maka akan terlihat tampilan *IDE (Integrated Development Environment)* Visual Basic 6.0.



Gambar 2.3 Tampilan IDE Visual Basic 6.0

1. **Menu**
 Visual Basic 6.0 mempunyai tiga belas menu dan masing-masing menu mempunyai fungsi yang berbeda.
2. **Toolbar**
 Toolbar mempunyai fungsi yang sama dengan menu, hanya saja berupa icon-icon gambar dan digunakan sebagai jalan pintas.
3. **Toolbox**
 Toolbok merupakan tempat kontrol-kontrol yang akan digunakan untuk membantu pembuatan program aplikasi.
4. **Project Explorer**
 Project Explorer merupakan tempat yang digunakan untuk melihat daftar form, modules, class modules, dan designer.
5. **Properties Windows**
 Properties windows berfungsi untuk mengatur property dari setiap objek kontrol atau form. Pada properties windows semua objek kontrol dapat diatur karakteristiknya.
6. **Form Layout Windows**
 Form Layout Windows berfungsi untuk melihat dan mengetahui posisi tampilan form saat form di jalankan.

7. Form Objek

Form Objek di gunakan untuk menempatkan atau meletakkan objek dari kontrol-kontrol yang akan digunakan untuk merancang dan membuat program aplikasi.

8. Form Kode

Form Kode di gunakan sebagai tempat untuk menulis kode-kode program aplikasi.

2.8.2 Bahasa Pemograman Pada Visual Basic 6.0

a. Variabel

Setiap melakukan pemrograman, akan selalu memerlukan tempat penyimpanan data, misalnya untuk menampung data hasil perhitungan, menampung data hasil pembacaan register, atau lainnya. Tempat penyimpanan data itu dinamakan Variabel yang merupakan *pointer* yang menunjuk pada alamat memori fisik tertentu di komputer.

Dalam penggunaannya variabel harus mempunyai nama dan tipe data tertentu. Nama variabel menunjuk pada suatu tempat pada memori komputer, sedangkan tipe data mengontrol besarnya memori yang disediakan untuk variabel tersebut. Berikut ini adalah tipe data pada Visual Basic beserta ukuran *byte* dan *range* tipe data.

Tipe data	Ukuran byte	Range
Integer	2 byte	-32.768 s/d 32.767
Long Integer	4 byte	-2.147.483.648 s/d 2.147.483.647
Single precision floating point	4 byte	-3,402823E38 s/d 3,402823E38
Double precision floating point	8 byte	-1,79769313486232D308 s/d 1,79769313486232D308
Currency	8 byte	-922337203685477,5808 s/d 922337203685477,5807
String	1 byte per karakter	0 s/d 65.535
Boolean	2 byte	True atau False
Date	8 byte	1 Januari 100 s/d 31 Desember 9999
Byte	1 byte	0 s/d 255
Variant	16 byte untuk angka; 22 byte + 1 byte per karakter untuk string	Semua tipe data

Tabel 2.4 Tipe Data Pada Visual Basic

Pada Visual basic terdapat dua cara untuk mendeklarasikan sebuah variabel, yaitu dengan cara deklarasi eksplisit dan cara deklarasi implicit. Deklarasi eksplisit menggunakan pernyataan “Dim” diikuti nama dan tipe datanya, sedangkan deklarasi implisit menggunakan simbol dibelakang nama variabel yang mempresentasikan tipe data yang digunakan.

Berikut ini adalah contoh deklarasi eksplisit :

Dim Text As String

Contoh deklarasi implisit

Tipe data	Simbol karakter	Contoh pemakaian
Integer	%	Angka% = 100
Long Integer	&	Angka& = 2147483647
Single	!	Angka! = 2147483647000
Double	#	Konstanta_Pi# = 3.1415926535
Currency	@	saldo@ = 1000.50
String	\$	Nama\$ = “Awan”

Tabel 2.5 Deklarasi Implisit

Pada Visual Basic juga terdapat Konstanta yang merupakan variabel tetapi nilainya tetap. Dengan konstanta, kode program yang dibuat akan lebih mudah dibaca dan mencegah penulisan yang salah pada kode program yang dibuat. Visual Basic telah menyediakan konstanta-konstanta siap pakai yang dalam penamaannya diawali dengan karakter “vb”, contoh vbRed yang merupakan konstanta untuk warna merah.

b. Kontrol Program

Dengan kontrol program, alur eksekusi program dapat dikendalikan serta dapat menentukan keputusan apa yang harus dikerjakan oleh program pada kondisi tertentu. Kontrol program pada Visual Basic meliputi kontrol pertimbangan kondisi dan keputusan, control pengulangan serta kontrol penyaluran alternatif. Beberapa kontrol program pada Visual Basic yang digunakan pada pemrograman ini :

1. If ... Then

Pernyataan ini mengetes suatu kondisi berdasarkan syarat kondisi kemudian menentukan suatu tindakan jika kondisi tersebut dipenuhi yang berupa pernyataan.

```
If <syarat kondisi> Then <pernyataan>
```

```
End If
```

2. If ... Then ... Else

Pernyataan ini hampir sama dengan If ... Then ..., yaitu digunakan untuk mengetes suatu kondisi tertentu. Hanya saja, jika suatu kondisi tidak terpenuhi, maka alur program akan mengeksekusi pernyataan yang lain kemudian menentukan suatu tindakan jika salah satu kondisi tersebut terpenuhi.

```
If <syarat kondisi 1> Then <pernyataan pertama>
```

```
ElseIf <syarat kondisi 2> Then <pernyataan kedua>
```

```
ElseIf <syarat kondisi n> Then <pernyataan ke-n>
```

```
Else <pernyataan>
```

End If

3. Select ... Case

Pada dasarnya perintah ini sama dengan perintah If ... Then ... Else, yaitu akan mengeksekusi satu blok pernyataan dari beberapa pilihan blok pernyataan. Hanya saja penulisannya lebih ringkas dan lebih mudah dimengerti.

Select Case <kondisi yang diuji>

Case <syarat kondisi 1>

<blok pernyataan pertama>

Case <syarat kondisi 2>

<blok pernyataan kedua>

-

Case Else

<blok pernyataan ke-n>

End Select

4. Do ... Loop

Perintah Do ... Loop digunakan untuk perulangan suatu blok pernyataan sampai dipenuhinya syarat kondisi yang ditetapkannya.

Do

<blok pernyataan>

Loop Until <syarat kondisi>

5. For ... Next

Perintah ini sama dengan melakukan perulangan seperti perintah Do ... Loop, tetapi dengan For ... Next bisa ditentukan nilai awal dan nilai akhir perulangan serta nilai kenaikannya.

```
For <nama_variabel> = <nilai awal> To <nilai akhir>  
  
    <blok pernyataan>  
  
Next <nama_variabel>
```

6. Prosedur

Pembuatan program akan lebih mudah dengan memecah program menjadi blok-blok komponen yang lebih kecil yang disebut Prosedur. Prosedur sangat berguna ketika sering melakukan tugas yang sama berulang-ulang atau bermaksud membagikannya pada program yang lain.

7. Sub Prosedur

Salah satu jenis prosedur yang ada didalam *Visual Basic* adalah *Sub Procedure*. *Sub Procedure* adalah blok kode yang dijalankan sebagai tanggapan atas terbentuknya *event*, baik *event* itu merupakan *event* pemanggilan dari prosedur lain maupun *event* yang terjadi dari pemakaian program, misal *event* penekanan tombol kiri mouse.

```
[Private/Public] [Static] Sub  
  
    <nama_prosedur> (argumen)  
  
    <blok pernyataan>  
  
End Sub
```

Setiap kali prosedur dipanggil, blok pernyataan yang ada diantara *Sub* dan *End Sub* akan dijalankan.

c. Operator

Operator digunakan pada *Visual Basic* untuk memanipulasi data maupun untuk melakukan perhitungan. *Operator* pada *Visual Basic* dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu *operator* matematik, *operator* perbandingan, dan *operator* logika.

1. *Operator* matematik

Operator matematik digunakan untuk melakukan perhitungan matematik.

Operator	Operasi	Contoh pemakaian
^	Pemangkatan	Nilai% = 2^2 'menghasilkan 4
-	Tanda negatif	Nilai% = -5 'menghasilkan negatif 5
*, /	Perkalian dan pembagian	Nilai% = $(2*3)/6$ 'menghasilkan 1
\	Pembagian integer	Nilai% = $13 \setminus 4$ 'menghasilkan 3
Mod	Modulus (sisa pembagian)	Nilai% = $10 \text{ Mod } 5$ 'menghasilkan 2
+, -	Penambahan dan pengurangan	Nilai% = $6 + 2 - 4$ 'menghasilkan 4
&	Penggabungan string	Teks\$ = "aw" & "an" 'menghasilkan "awan"

Tabel 2.6 *Operator* Matematik

2. *Operator* perbandingan

Operator perbandingan digunakan untuk membandingkan suatu ekspresi dengan ekspresi yang lain dan akan menghasilkan nilai Boolean (*False* atau *True*).

Operator	Operasi	Contoh pemakaian
=	Sama dengan	Nilai = $(1 + 2) = 3$ 'menghasilkan True
<>	Tidak sama dengan	Nilai = $(1 + 2) <> 3$ 'menghasilkan False
<	Lebih kecil	Nilai = $2 < 3$ 'menghasilkan True
>	Lebih besar	Nilai = $2 > 3$ 'menghasilkan False
<=	Lebih kecil atau sama dengan	Nilai = $2 <= 3$ 'menghasilkan True
>=	Lebih besar atau sama dengan	Nilai = $2 >= 3$ 'menghasilkan False
Like	Mempunyai ciri yang sama	Nilai = "abba" Like "a*" 'True Nilai = "abba" Like "a??a" 'True Nilai = "abba" Like "a?a" 'False Nilai = "a" Like "[a-z]" 'True
Is	Mempunyai referensi obyek yang sama	Nilai = Command1 Is Label1 'menghasilkan False

3. *Operator* logika

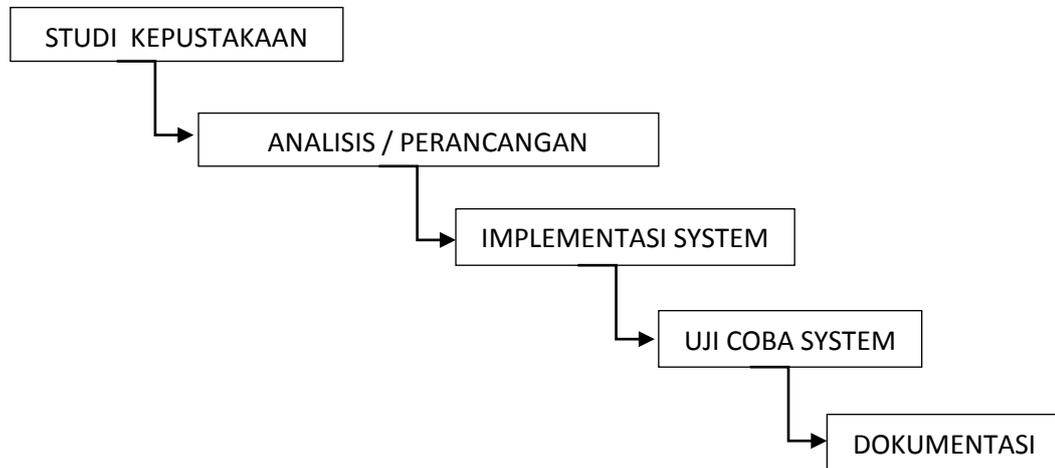
Operator logika biasanya digunakan untuk mengekspresikan satu atau lebih ekspresi logika yang akan menghasilkan nilai Boolean.

Operator	Keterangan	Tabel Kebenaran Operasi	
		Operan	Hasil
Not	Akan menghasilkan nilai kebalikan dari nilai operan	Not True	False
		Not False	True
And	Akan menghasilkan True jika kedua operan-nya berlogika True	True And True	True
		True And False	False
		False And True	False
		False And False	False
Or	Akan menghasilkan True jika salah satu operan-nya berlogika True	True Or True	True
		True Or False	True
		False Or True	True
		False Or False	False
Xor	Akan menghasilkan True jika operan-nya berlogika berbeda	True Xor True	False
		True Xor False	True
		False Xor True	True
		False Xor False	False
Eqv	Akan menghasilkan True jika operan-nya berlogika sama	True Eqv True	True
		True Eqv False	False
		False Eqv True	False
		False Eqv False	True

Tabel 2.8 *Operator Logika*

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Metode Penelitian



Gambar 3.1 Tahapan membangun “Aplikasi Rekam medis dan rawat jalan”

3.1.1 Studi Kepustakaan

Pada tahap ini akan dilakukan pendalaman materi, *identifikasi* masalah, dan *metodelogi* pembuatan aplikasi rawat jalan.

3.1.2 Analisis dan perancangan sistem

Pada metode ini yang akan dilakukan adalah membuat rancangan sistem secara keseluruhan. Pada setiap *item* akan diperjelas dengan detail prosesnya.

1. Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil *observasi* yang telah dilakukan, saat ini yang menjadi pasien di setiap klinik \pm 2000 orang. Sedangkan pengolahan data masih bersifat manual berbentuk dokumen, sehingga pencatatan diagnosa dan laporan tidak optimal, karena banyak kendala yang harus diperbaiki.

2. Hasil Analisis Sistem Lama

Dari beberapa analisis yang terpisah untuk masing-masing kelompok analisis, maka dapat dirangkai menjadi satu kesimpulan berdasarkan subjek yang terjadi.

1. Pelayanan yang kurang memuaskan kepada konsumen.

Masalah ini disebabkan oleh karena :

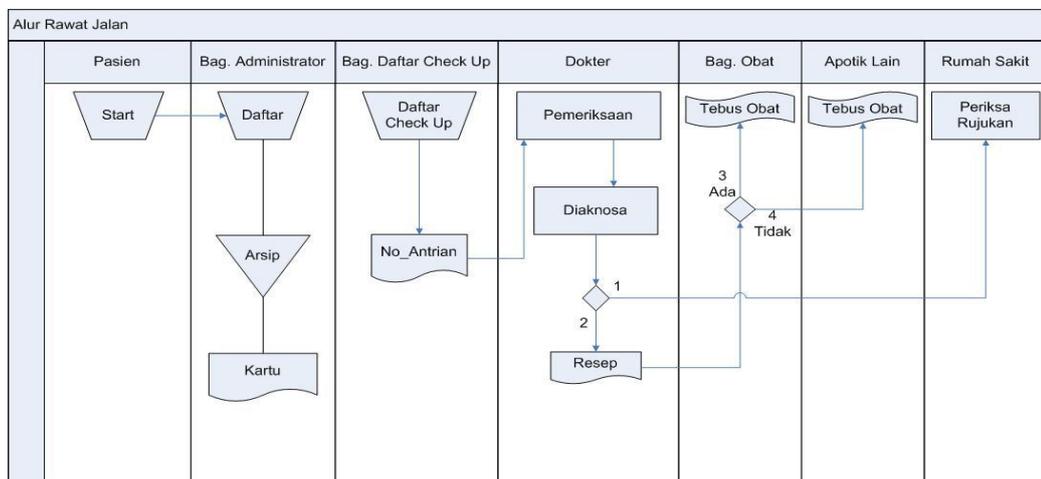
- a. Proses pengolahan data yang berhubungan dengan pasien dan obat masih menggunakan sistem manual yang mengakibatkan tidak efisien dan akurat.

2. Pelayanan yang kurang dalam transaksi obat.

Masalah ini disebabkan karena penghitungan secara manual yang membutuhkan waktu yang lama dan sama sekali tidak efisien, misalnya dalam hal penjualan obat kepada pasien khususnya pasien umum.

3. Kurang tersedianya laporan yang berkualitas

Masalah ini disebabkan karena kurangnya teknologi yang digunakan (personil yang profesional dan peralatan) untuk pembuatan laporan.



Gambar 3.2 Sistem lama Klinik

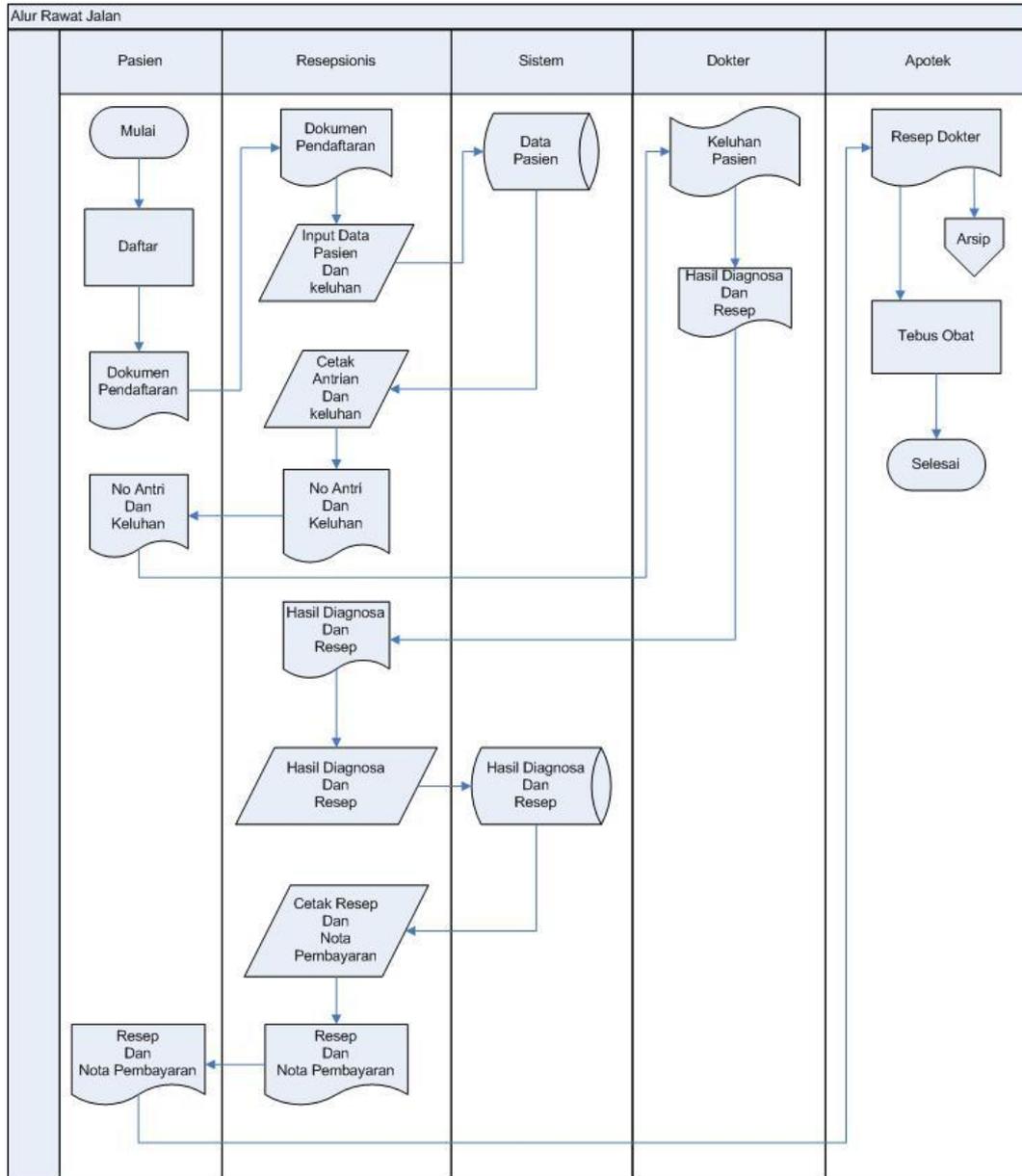
Keterangan :

1. Apabila Dokter memberikan pemeriksaan rujukan ke rumah sakit lain.
2. Apabila tidak dirujuk ke Rumah Sakit lain, Dokter langsung memberi resep.
3. Obat ada di Klinik, pasien tebus obat.

4. Obat tidak ada di Klinik ,pasien tebus obat di apotik lain.

3. Gambaran sistem yang akan dibangun

Sistem yang akan dibangun berupa aplikasi yang akan digunakan oleh pegawai atau admin pada Klinik. Aplikasi ini bertujuan untuk mencatat data pasien, data Dokter, data obat, membuat laporan data pasien serta transaksi obat.



Gambar 3.3 Sistem Baru Klinik

Keterangan :

1. Pasien datang, resepsionis mendata biodata dan keluhan pasien
2. Resepsionis memasukan biodata dan keluhan pasien kedalam database, kemudian resepsionis mencetak nomor antrian dan keluhan pasien.
3. Pasien mengantri untuk mendapatkan penanganan Dokter.
4. Setelah Dokter memeriksa pasien, Dokter mencetak hasil diagnose dan resep kepada pasien.
5. Hasil diagnose dan resep diserahkan kepada resepsioni, kemudian resepsionis memasukan data diagnose dan resep pasien kedalam database.
6. Resepsionis mencetak nota resep dan nota pembayaran.
7. Setelah selesai melakukan pembayaran maka pasien memberikan nota resep kepada bagian apotik.
8. Pasien menebus obat.
9. Apotik memberikan obat sesuai dengan resep dokter.
10. Pasien selesai melakukan perawatan.

3.1.3 Implementasi sistem

Penulis mengimplementasikan aplikasi yang telah dibangun dengan menggunakan data-data yang sudah didapat sehingga penulis mengetahui apakah sistem tersebut bekerja secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

3.1.4 Uji coba sistem

Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan sebuah sistem yang telah dibuat sehingga dapat diperbaiki untuk menjadi sebuah sistem dan aplikasi yang layak digunakan pada klinik tersebut.

3.1.5 Dokumentasi Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan penulisan laporan mengenai aplikasi tersebut yang bertujuan untuk menunjukkan hasil penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

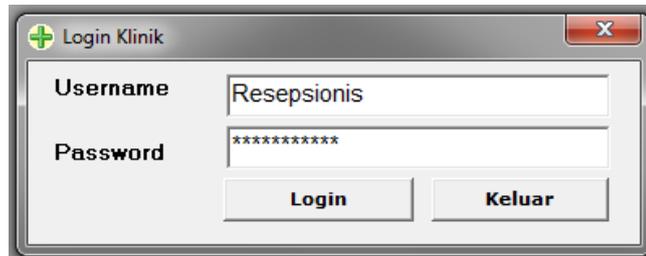
Dalam bab ini menjelaskan tentang implementasi Aplikasi Klinik yang telah dibuat dengan menggunakan *visual basic 6.0*.

4.1 Log In

Rancangan aplikasi klinik diimplementasikan dalam beberapa *form*, *form* pertama adalah *form Log In*. pada tahap ini pengguna diharuskan memasukkan *username* dan *password* yang bertujuan untuk menentukan level pengguna. Apakah pengguna seorang resepsionis atau seorang petugas kesehatan. Seorang resepsionis dapat menambah dan mengolah master data yang ada di dalam aplikasi, sedangkan untuk seorang petugas kesehatan dapat memberikan resep dan dapan mencetak laporan.

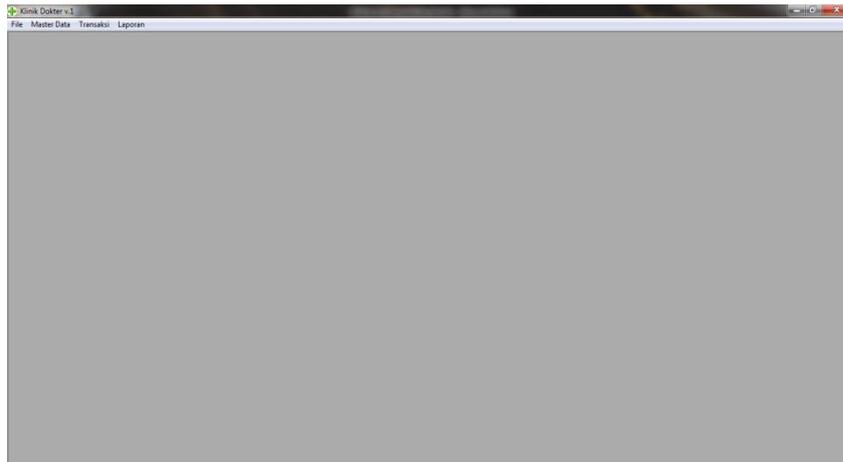
4.1.1 Log In sebagai Resepsionis

Untuk dapat menggunakan aplikasi dan dapat mengolah data, seorang resepsionis diharuskan untuk melakukan *Log In* terlebih dahulu.



Gambar 4.1 *form Log In* Resepsionis Aplikasi Klinik

Setelah berhasil *Log In*, maka akan muncul *form* utama aplikasi klinik. *Form* ini memiliki beberapa pilihan menu, yaitu; Menu *File*, Master Data, Menu Transaksi dan Menu Laporan. Untuk seorang resepsionis dapat mengakses menu file, Menu Master Data, Menu Transaksi dan sub menu Pendaftaran Pasien.

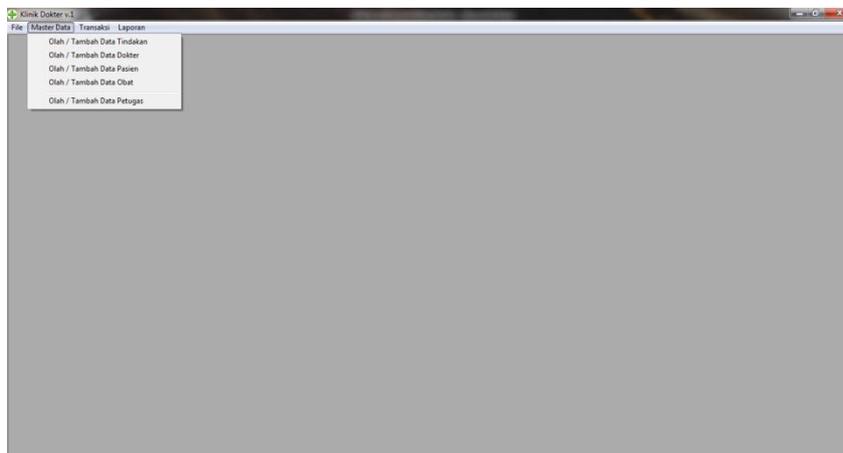


Gambar 4.2 *form* awal aplikasi Klinik

A. Menu Master Data

Seorang resepsionis, memiliki wewenang untuk menambah dan mengolah data yang dibutuhkan aplikasi dengan memilih menu Master Data.

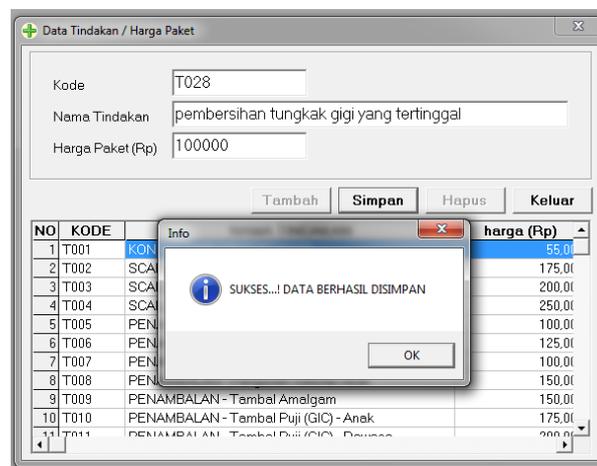
Menu Master Data memiliki sub menu, yaitu; sub menu Olah/Tambah Data Tindakan, Olah/Tambah Data Dokter, Olah/Tambah Data Pasien, Olah/Tambah Data Obat dan Olah/Tambah Data petugas.



Gambar 4.3 *form* awal aplikasi Klinik Menu Master Data

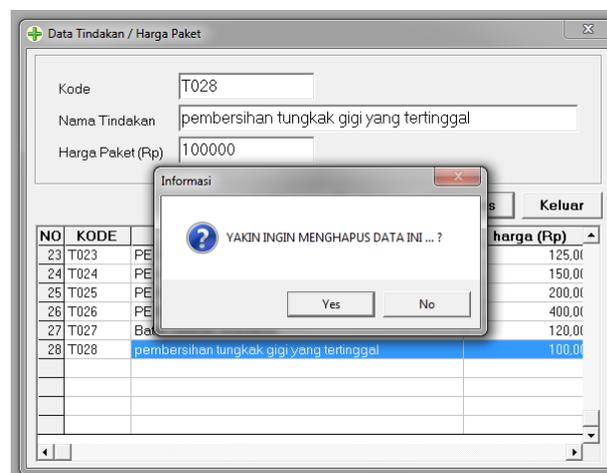
- **Olah / Tambah Data Tindakan**

Resepsionis memiliki wewenang penuh dalam mengolah sebuah data yang ada dalam sebuah klinik. Untuk mengolah atau menambah data tindakan kedalam *database*, seorang resepsionis dapat menekan tombol menu master data dan sub menu olah/tambah data tindakan. maka akan muncul *form* data tindakan. *Form* ini memiliki empat pilihan tombol, yaitu; tombol tambah, simpan, hapus dan keluar. Fungsi tombol tambah adalah untuk mengosongkan kolom sehingga dapat diisi dengan data tindakan baru. Fungsi tombol simpan adalah untuk menyimpan data yang telah ditambahkan kedalam *database* dan menampilkan data tindakan baru kedalam *data grid*, kemudian tekan tombol Ok.



Gambar 4.4 *form* data tindakan / harga paket

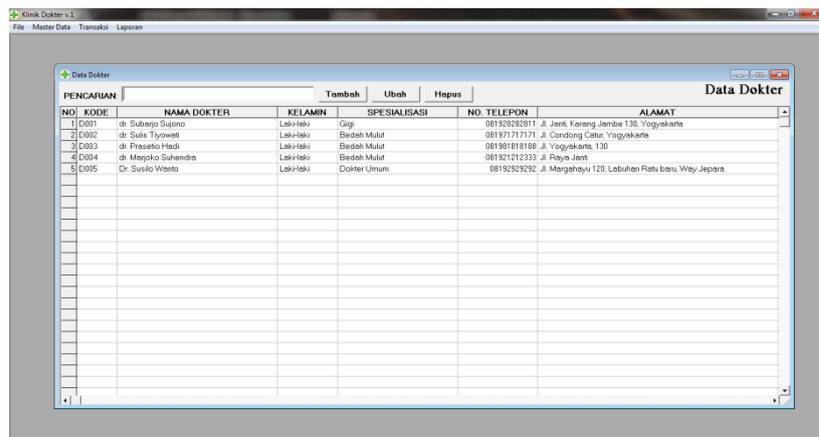
. Fungsi tombol hapus adalah untuk menghapus data yang telah tersimpan dalam *data base* dengan memilih data yang akan dihapus dari data grid, kemudian tekan tombol hapus. Jika ingin menghapus data tersebut tekan tombol yes, jika tidak tekan tombol no. Fungsi tombol keluar adalah untuk menutup *form* data tindakan.



Gambar 4.5 form data tindakan / harga paket

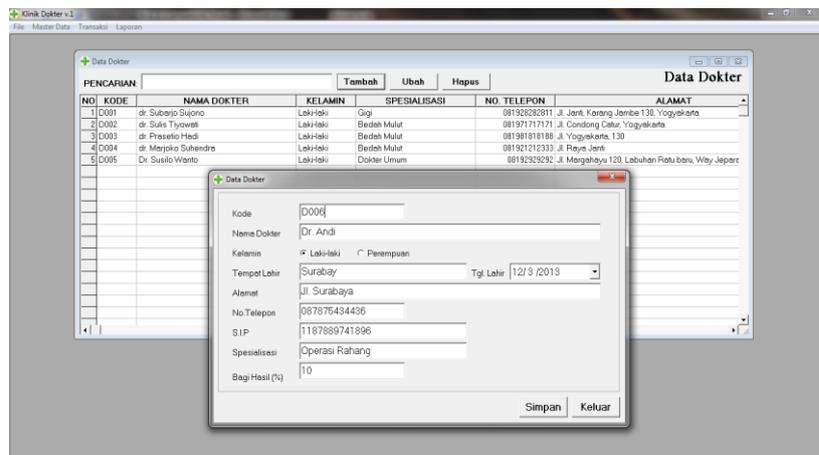
- **Olah / Tambah Data Dokter**

Untuk mengolah atau menambah data Dokter kedalam *database*, resepsionis dapat menekan tombol menu master data dan sub menu olah/tambah data Dokter. Setelah menekan tombol menu master data dan sub menu olah/tambah data dokter, maka akan muncul *form* data Dokter. *Form* ini memiliki tiga pilihan tombol, yaitu; tombol tambah, ubah dan hapus.



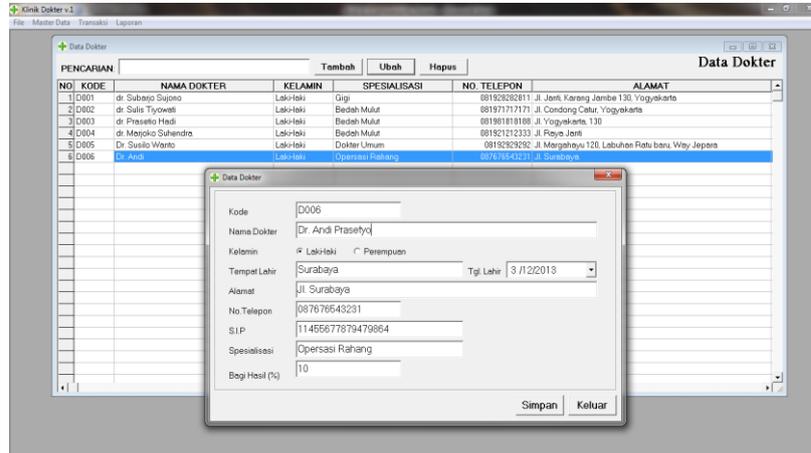
Gambar 4.6 form data dokter

Untuk menambah data Dokter, pengguna dapat menekan tombol tambah. Setelah menekan tombol tambah maka akan muncul *form* data Dokter. Langkah selanjutnya masukkan data Dokter yang akan ditambahkan ke dalam *database*. Jika data telah selesai dimasukkan kemudian tekan tombol simpan untuk menyimpan data Dokter baru kedalam *database*.



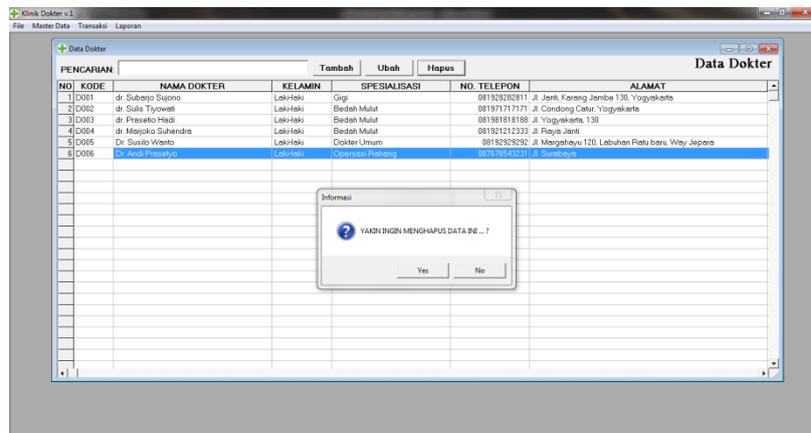
Gambar 4.7 form tambah data dokter

Untuk mengubah data Dokter, pengguna dapat memilih data Dokter yang akan diubah melalui *data grid* kemudian tekan tombol ubah. Jika data Dokter telah selesai diubah, tekan tombol simpan untuk menyimpan data Dokter yang telah diubah kedalam *database*.



Gambar 4.8 form ubah data dokter

Untuk menghapus data Dokter, pengguna dapat memilih data Dokter yang akan dihapus melalui *data grid* kemudian tekan tombol hapus.



Gambar 4.9 informasi hapus data dokter

- **Olah / Tambah Data Pasien**

Untuk mengolah atau menambah data pasien kedalam *database*, pengguna dapat menekan tombol menu master data dan sub menu olah/tambah data pasien. Setelah menekan tombol menu master data dan sub menu olah/tambah data pasien, maka akan muncul *form* data pasien. *Form* ini memiliki empat pilihan tombol, yaitu; tombol tambah, ubah, hapus dan cetak.

NO	NO. RM	NAMA PASIEN	KELAMIN	G DARAH	TEMPAT, TGL LAHIR	PEKERJAAN	NO. TELEPON
1	RM0001	Taufik Hidayat	Laki-laki	A	Wily. Jepara, 01-12-1987	Petani	08191818181, Jl. Yogyakarta...
2	RM0002	Susi Susanti	Laki-laki	A	Yogyakarta, 01-12-1988	Suwasita	08191818181, Jl. Pengangg...
3	RM0003	Wahyo Suroboyo	Laki-laki	A	Wily. Jepara, 01-10-1981	Petani	08191212121, Jl. Yogyakarta...
4	RM0004	Yudiyono	Laki-laki	A	Magelang, 01-12-2013	Buruh Tani	08192123233, Jl. Ringud Sa...
5	RM0005	Sardi Sudrajad	Laki-laki	A	Lempung, 05-12-1985	Petani	08191818181, Jl. Suhada, Mi...
6	RM0006	Yusuf Sulino	Laki-laki	AB	Wily. Jepara, Lempung, 21-12-19	Wiraswasta	08197817818, Jl. Labuhan R...
7	RM0007	Eswanto	Laki-laki	O	Yogyakarta, 12-02-1978	Wiraswasta	08191181818, Jl. Mangrove, H...
8	RM0008	Umi Rahayu	Perempuan	B	Sukadana, 22-11-1982	Wiraswasta	08178882222, Jl. Sukadana "
9	RM0009	M Sahmin	Laki-laki	AB	Wily. Jepara, 15-03-1977	Petani	08192828282, Jl. Labuhan R...
10	RM0010	Nining Yuliani	Perempuan	A	Wily. Jepara, Lempung Timur, 21	Petajir	0852212121, Jl. Labuhan R...
11	RM0011	Wahid Handayani	Perempuan	O	Dago Sebelah, Lempung Timur, "	Wiraswasta	08190181818, Jl. Dago Sebel...
12	RM0012	Yusufin	Laki-laki	B	Wily. Jepara, 03-12-1983	Wiraswasta	08190181818, Jl. Suhada, Mi...
13	RM0013	Juwento Pello	Laki-laki	AB	Manggarawan 7, 13-11-1983	Wiraswasta	08192828281, Jl. Manggaraw...
14	RM0014	Wawan	Laki-laki	B	Jember, 03-12-2013	Mahasiswa	098765432123, Jember

Gambar 4.10 form data pasien

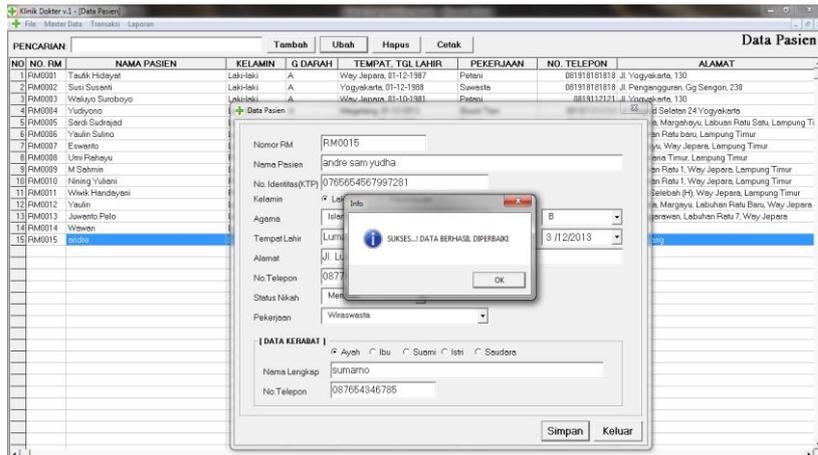
Untuk menambah data pasien pengguna dapat menekan tombol tambah. Setelah menekan tombol tambah maka akan muncul form data pasien. Langkah selanjutnya masukkan data pasien yang akan ditambahkan ke dalam *data base*. Jika data telah selesai dimasukkan kemudian tekan tombol simpan untuk menyimpan data pasien baru kedalam *database*.

NO	NO. RM	NAMA PASIEN	KELAMIN	G DARAH	TEMPAT, TGL LAHIR	PEKERJAAN	NO. TELEPON
1	RM0001	Taufik Hidayat	Laki-laki	A	Wily. Jepara, 01-12-1987	Petani	08191818181, Jl. Yogyakarta...
2	RM0002	Susi Susanti	Laki-laki	A	Yogyakarta, 01-12-1988	Suwasita	08191818181, Jl. Pengangg...
3	RM0003	Wahyo Suroboyo	Laki-laki	A	Wily. Jepara, 01-10-1981	Petani	08191212121, Jl. Yogyakarta...
4	RM0004	Yudiyono	Laki-laki	A	Magelang, 01-12-2013	Buruh Tani	08192123233, Jl. Ringud Sa...
5	RM0005	Sardi Sudrajad	Laki-laki	A	Lempung, 05-12-1985	Petani	08191818181, Jl. Suhada, Mi...
6	RM0006	Yusuf Sulino	Laki-laki	AB	Wily. Jepara, Lempung, 21-12-19	Wiraswasta	08197817818, Jl. Labuhan R...
7	RM0007	Eswanto	Laki-laki	O	Yogyakarta, 12-02-1978	Wiraswasta	08191181818, Jl. Mangrove, H...
8	RM0008	Umi Rahayu	Perempuan	B	Sukadana, 22-11-1982	Wiraswasta	08178882222, Jl. Sukadana "
9	RM0009	M Sahmin	Laki-laki	AB	Wily. Jepara, 15-03-1977	Petani	08192828282, Jl. Labuhan R...
10	RM0010	Nining Yuliani	Perempuan	A	Wily. Jepara, Lempung Timur, 21	Petajir	0852212121, Jl. Labuhan R...
11	RM0011	Wahid Handayani	Perempuan	O	Dago Sebelah, Lempung Timur, "	Wiraswasta	08190181818, Jl. Dago Sebel...
12	RM0012	Yusufin	Laki-laki	B	Wily. Jepara, 03-12-1983	Wiraswasta	08190181818, Jl. Suhada, Mi...
13	RM0013	Juwento Pello	Laki-laki	AB	Manggarawan 7, 13-11-1983	Wiraswasta	08192828281, Jl. Manggaraw...
14	RM0014	Wawan	Laki-laki	B	Jember, 03-12-2013	Mahasiswa	098765432123, Jember

Nomor RM	RM0016
Nama Pasien	Andra
No. Identitas(KTP)	0785654567997281
Kelamin	<input checked="" type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
Agama	Islam
G. Darah	B
Tempat Lahir	Lumajang
Tgl. Lahir	12/3/2013
Alamat	Jl. Lumajang
No. Telepon	087876547805
Status Nikah	Menikah
Pekerjaan	Wiraswasta
[DATA KEIBARAT]	
<input checked="" type="radio"/> Ayah <input type="radio"/> Ibu <input type="radio"/> Suami <input type="radio"/> Istri <input type="radio"/> Saudara	
Nama Lengkap	sumarno
No. Telepon	0878654346788
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

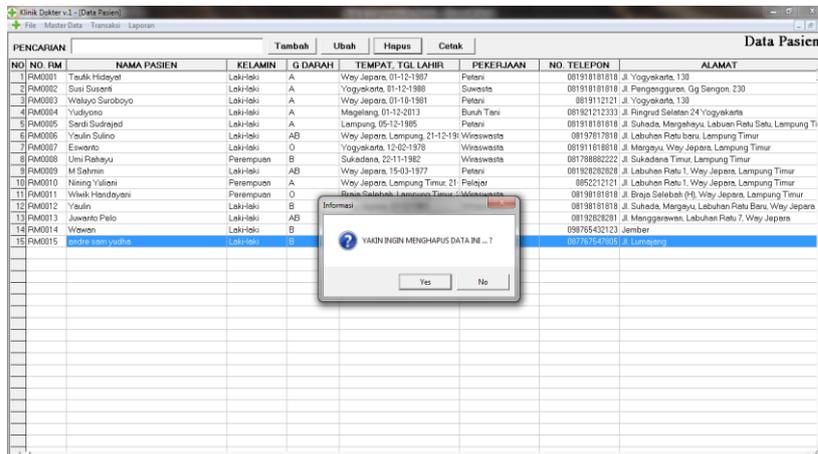
Gambar 4.11 form tambah data pasien

Untuk mengubah data pasien, pengguna dapat memilih data pasien yang akan diubah melalui *data grid* kemudian tekan tombol ubah. Jika data pasien telah selesai diubah, tekan tombol simpan untuk menyimpan data pasien yang telah diubah kedalam *database*.



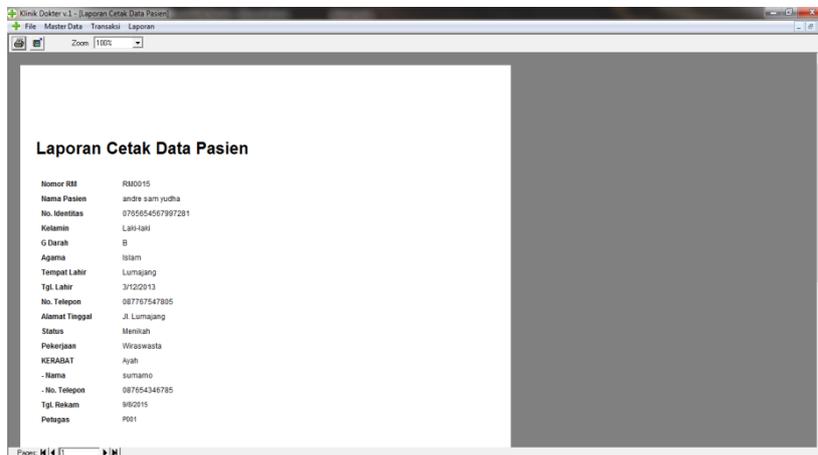
Gambar 4.12 informasi ubah data pasien berhasil

Untuk menghapus data pasien, pengguna dapat memilih data pasien yang akan dihapus melalui *data grid* kemudian tekan tombol hapus.



Gambar 4.13 informasi peringatan hapus data pasien

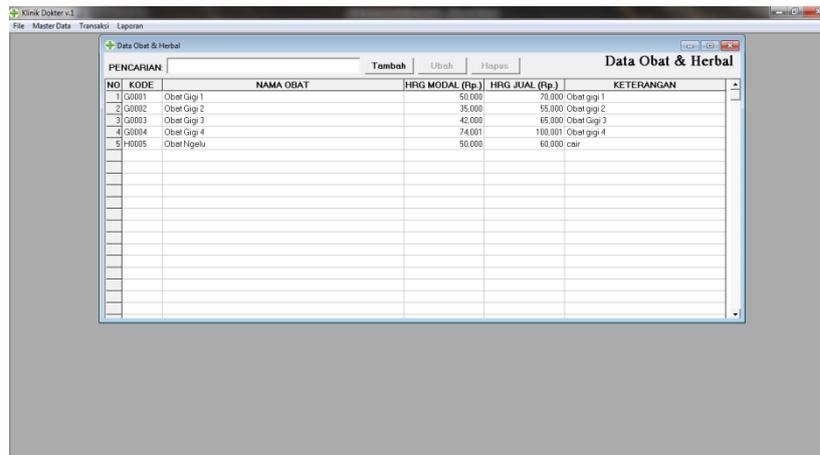
Untuk mencetak data pasien pengguna dapat memilih data pasien yang akan dicetak melalui *data grid* kemudian tekan tombol cetak. Setelah menekan tombol cetak maka akan muncul laporan cetak data pasien.



Gambar 4.14 form laporan cetak data pasien

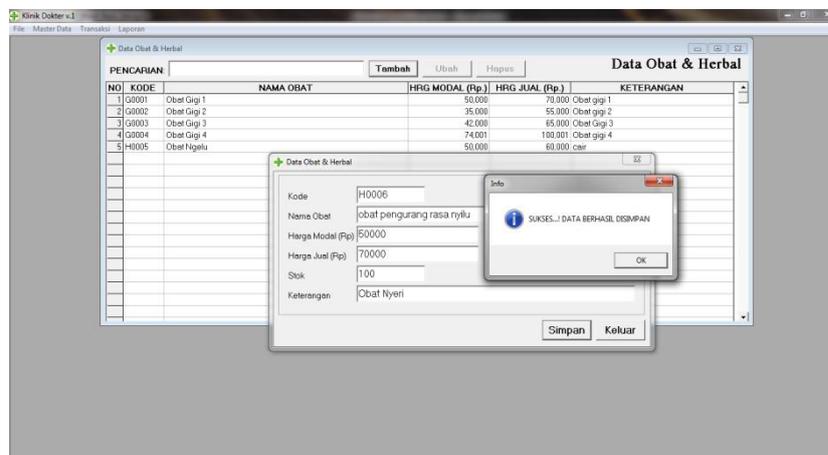
- **Olah / Tambah Data Obat**

Untuk mengolah atau menambah data obat kedalam *database*, Resepsionis dapat menekan tombol menu master data dan sub menu olah/tambah data obat. Setelah menekan tombol menu master data dan sub menu olah/tambah data obat, maka akan muncul *form* data obat. *Form* ini memiliki tiga pilihan tombol, yaitu; tombol tambah, ubah dan hapus.



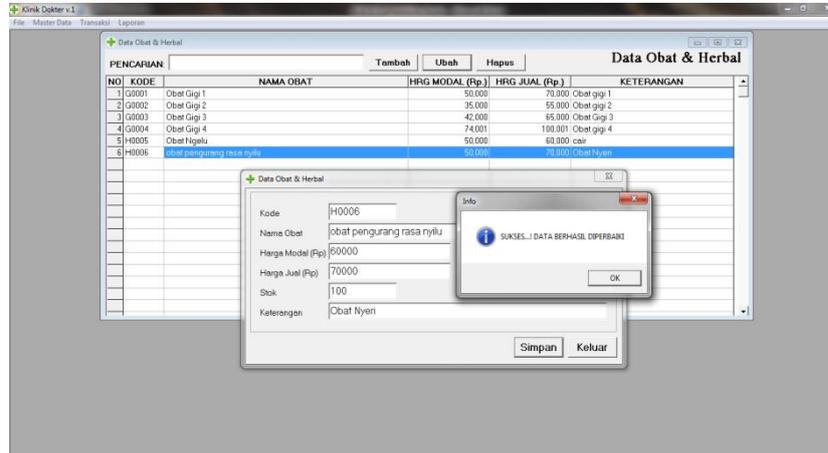
Gambar 4.15 form data obat & Herbal

Untuk menambah data obat pengguna dapat menekan tombol tambah. Setelah menekan tombol tambah maka akan muncul *form* data obat. Langkah selanjutnya masukkan data obat yang akan ditambahkan ke dalam *database*. Jika data telah selesai ditambah kemudian tekan tombol simpan untuk menyimpan data obat baru kedalam *database*.



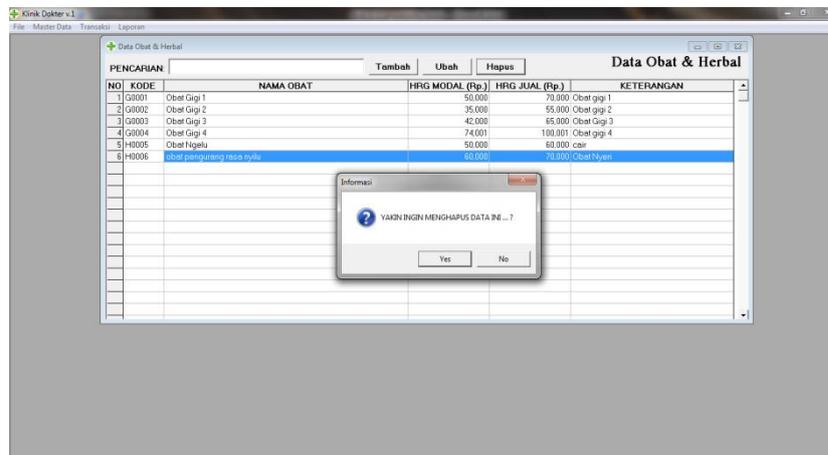
Gambar 4.16 form tambah data obat & Herbal

Untuk mengubah data obat, pengguna dapat memilih data obat yang akan diubah melalui *data grid* kemudian tekan tombol ubah. Jika data obat telah selesai diubah, tekan tombol simpan untuk menyimpan data obat yang telah diubah kedalam *database*.



Gambar 4.17 form ubah data obat & Herbal

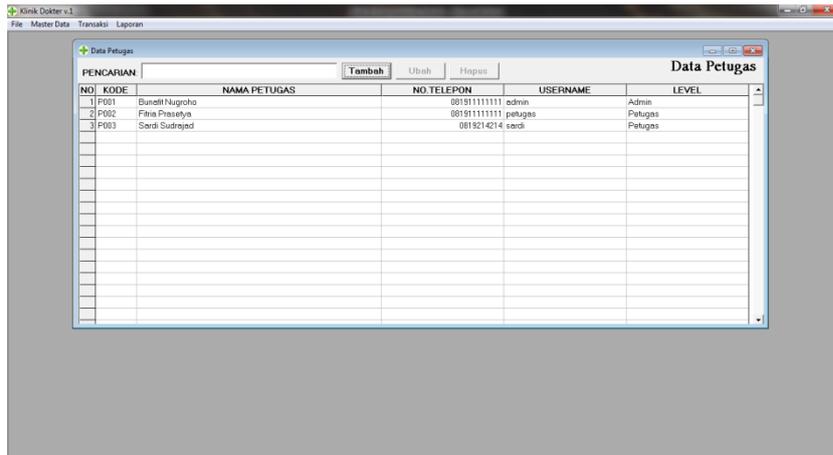
Untuk menghapus data obat, pengguna dapat memilih data obat yang akan dihapus melalui *data grid* kemudian tekan tombol hapus.



Gambar 4.18 informasi hapus data obat & Herbal

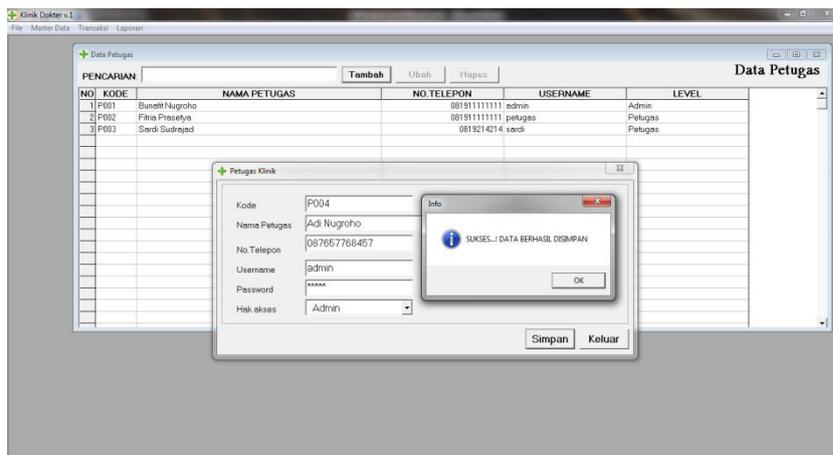
- **Olah / Tambah Data Petugas**

Untuk mengolah atau menambah data petugas kedalam *database*, Resepsionis dapat menekan tombol menu master data dan sub menu olah/tambah data petugas. Setelah menekan tombol menu master data dan sub menu olah/tambah data petugas, maka akan muncul *form* data petugas, *form* ini memiliki tiga pilihan tombol, yaitu; tombol tambah, ubah dan hapus.



Gambar 4.19 form data petugas

Untuk menambah data petugas, Resepsionis dapat menekan tombol tambah. Setelah menekan tombol tambah maka akan muncul form data petugas. Langkah selanjutnya masukkan data petugas yang akan ditambahkan ke dalam database. Jika data telah selesai ditambah kemudian tekan tombol simpan untuk menyimpan data petugas baru kedalam database.



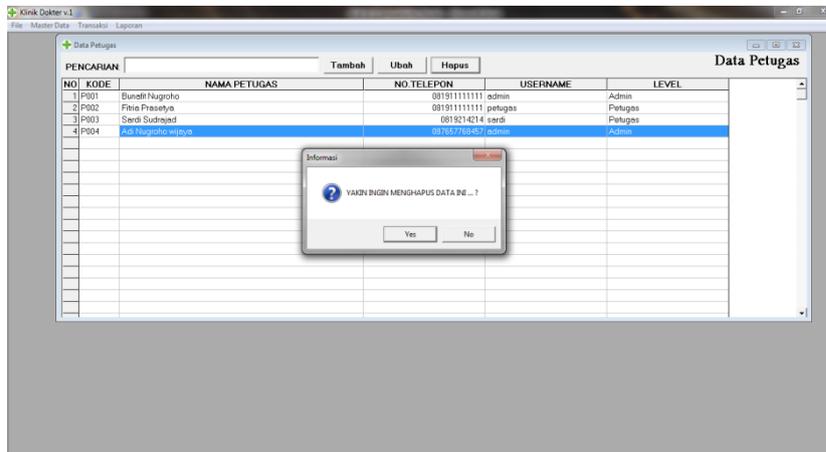
Gambar 4.20 form tambah data petugas

Untuk mengubah data petugas, Resepsionis dapat memilih data petugas yang akan diubah melalui data grid kemudian tekan tombol ubah. Jika data petugas telah selesai diubah, tekan tombol simpan untuk menyimpan data petugas yang telah diubah kedalam database.



Gambar 4.21 form ubah data petugas

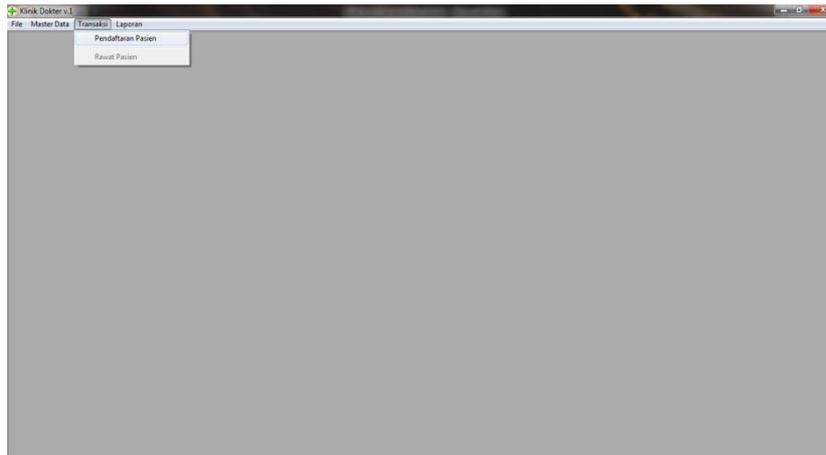
Untuk menghapus data petugas, pengguna dapat memilih data petugas yang akan dihapus melalui *data grid* kemudian tekan tombol hapus.



Gambar 4.22 informasi hapus data petugas

B. Menu Transaksi

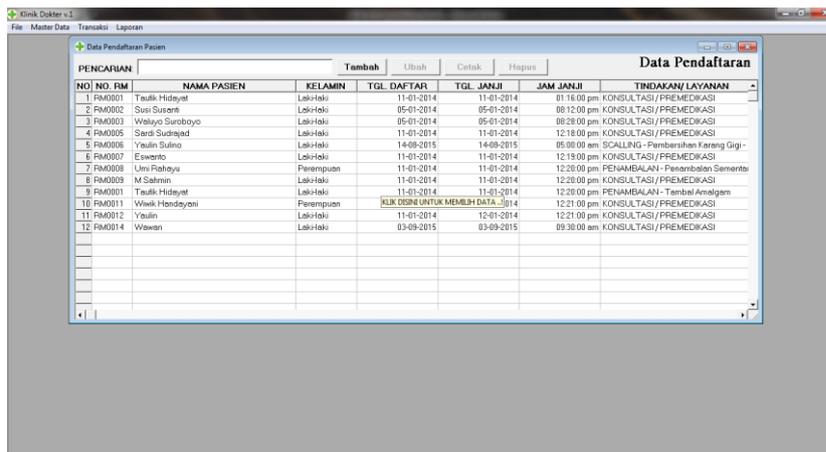
Pada menu transaksi memiliki sub menu pendaftaran pasien untuk proses pencetakan nomor antrian.



Gambar 4.23 form awal aplikasi Pendaftaran Pasien

- **Pendaftaran Pasien**

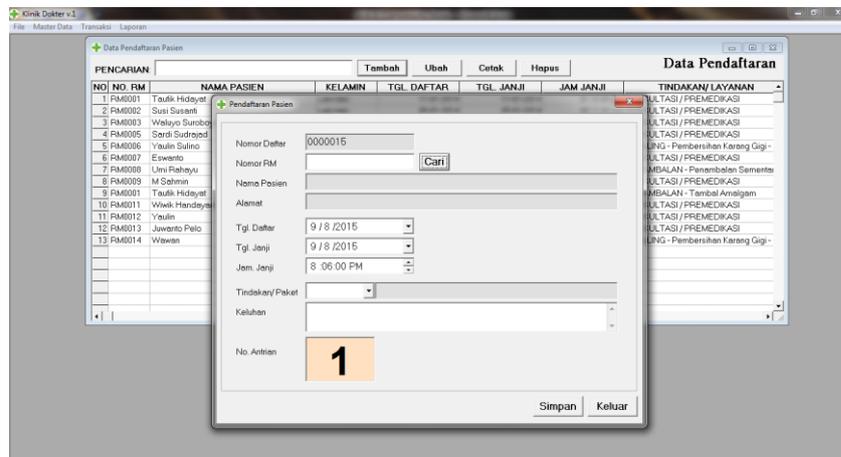
Untuk tahap pendaftaran pasien, resepsionis dapat menekan tombol menu Transaksi dan sub menu pendaftaran pasien maka akan muncul form data pendaftaran pasien, form ini memiliki empat pilihan tombol, yaitu; tombol tambah, ubah, cetak dan hapus. Fungsi tombol tambah adalah untuk menambah data tindakan. Fungsi tombol simpan adalah untuk menyimpan data yang telah ditambahkan kedalam database. Fungsi tombol hapus adalah untuk menghapus data yang telah tersimpan di dalam database. Fungsi tombol keluar adalah untuk menutup form data tindakan.



Gambar 4.24 form data pendaftaran pasien

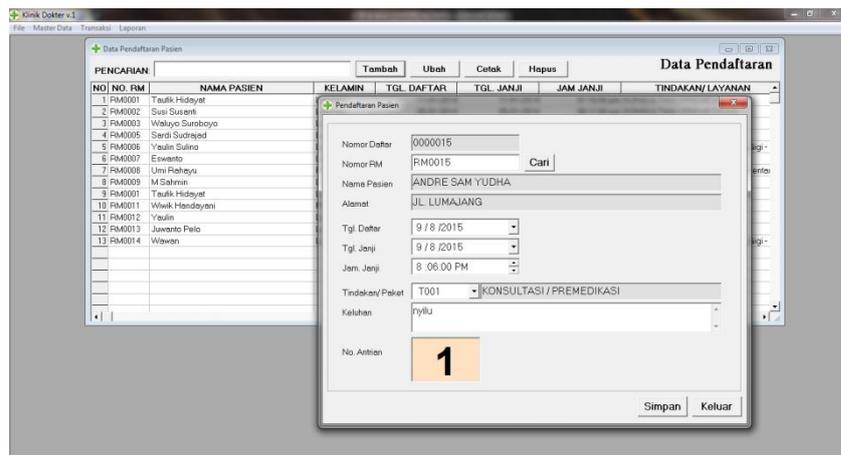
Untuk menambah data pendaftaran pasien dapat menekan tombol tambah. Setelah menekan tombol tambah maka akan muncul form pendaftaran pasien.

Pada *form* ini terdapat tombol cari untuk menambahkan data pasien yang akan mendaftar.



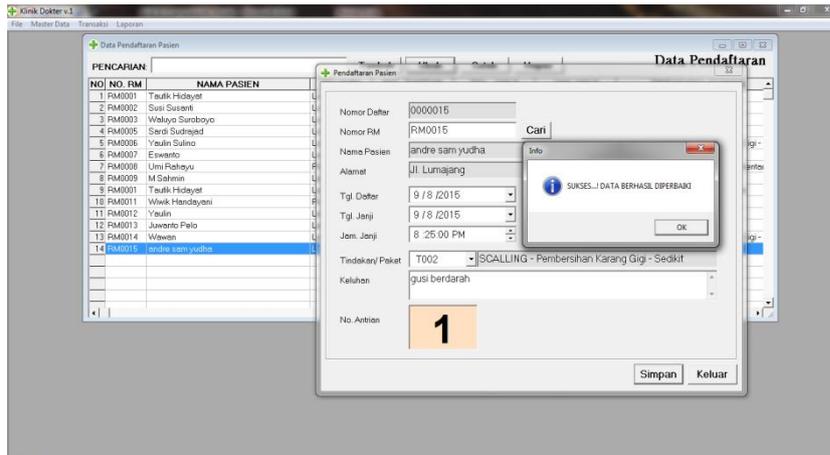
Gambar 4.25 *form* pendaftaran pasien

Langkah selanjutnya tekan tombol cari dan pilih data pasien yang akan ditambahkan ke dalam *database*. Jika data telah selesai ditambah kemudian tekan tombol simpan untuk menyimpan data petugas baru kedalam *database*.



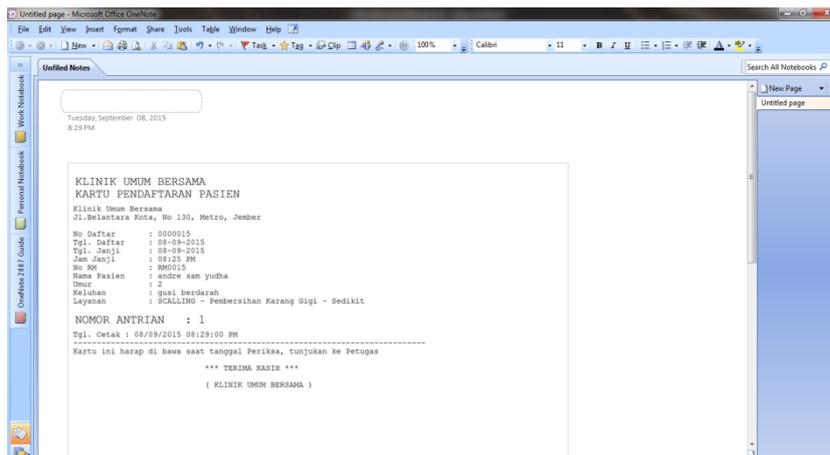
Gambar 4.26 *form* tambah data pendaftaran pasien

Untuk mengubah data pendaftaran pasien, pengguna dapat memilih data pasien yang akan diubah melalui *data grid* kemudian tekan tombol ubah. Jika data petugas telah selesai diubah, tekan tombol simpan untuk menyimpan data pasien yang telah diubah kedalam *database*.



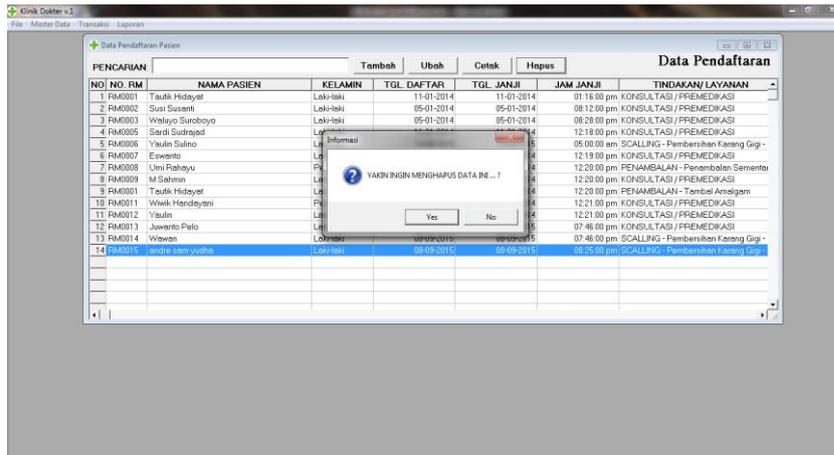
Gambar 4.27 informasi tambah data pendaftaran pasien sukses

Untuk mencetak nomor antrian pengguna dapat memilih pasien melalui *data grid* dan tekan tombol cetak. Maka akan muncul tampilan *prin preview* nomor antrian pasien, kemudian tekan tombol print untuk mencetak nomor antrian.



Gambar 4.28 *Print Preview* kartu pendaftaran pasien

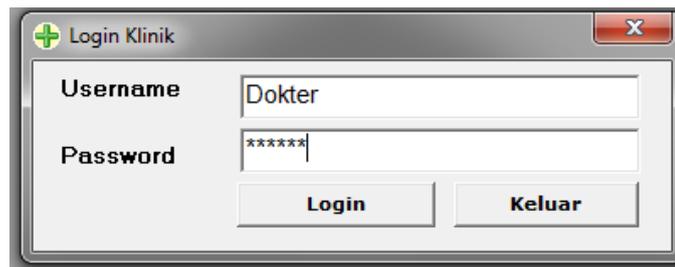
Untuk menghapus data pendaftar, pengguna dapat memilih data pendaftar yang akan dihapus melalui *data grid* kemudian tekan tombol hapus.



Gambar 4.29 informasi hapus data pendaftaran pasien

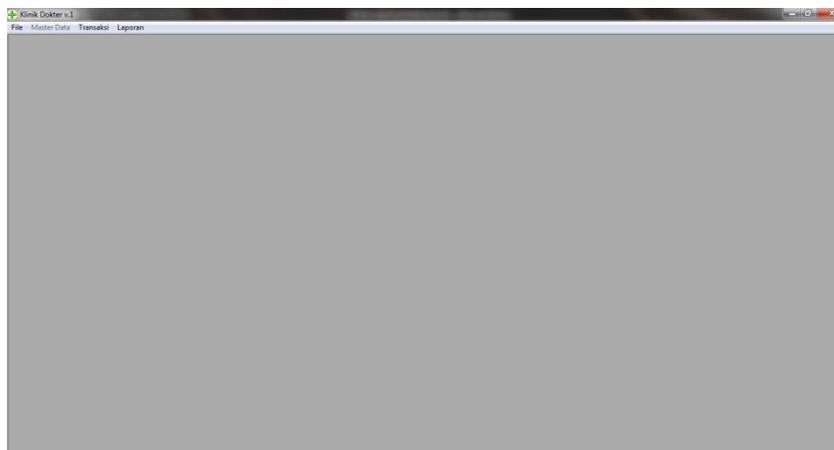
4.1.2 Log In sebagai Dokter

Untuk dapat menggunakan aplikasi, seorang Dokter diharuskan untuk melakukan *Log In* terlebih dahulu.



Gambar 4.30 form Log In Aplikasi Klinik

Setelah berhasil *Log In*, maka akan muncul *form* utama aplikasi klinik. *Form* ini memiliki beberapa pilihan menu, yaitu; menu *file*, master data, transaksi dan laporan. Untuk seorang Dokter dapat mengakses menu file, Menu Transaksi, sub menu rawat pasien dan menu laporan.

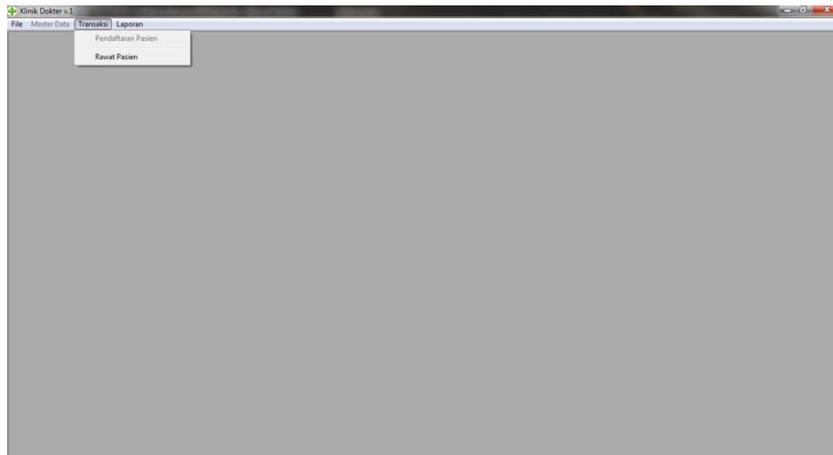


Gambar 4.31 *form* awal aplikasi Klinik

C. Menu Transaksi

Seorang Dokter, memiliki wewenang untuk menambah diagnose, memberikan resep, dan mencetak laporan.

Pada menu transaksi memiliki sub menu pendaftaran pasien dan sub menu rawat pasien.



Gambar 4.32 *form* awal aplikasi menu transaksi

- **Sub Menu Rawat Pasien**

Untuk tahap rawat pasien, pengguna dapat menekan tombol menu transaksi dan sub menu rawat pasien maka akan muncul *form* data rawat pasien, *form* ini memiliki lima pilihan tombol, yaitu; tombol rawat baru, tambah tindakan, tambah obat, cetak dan hapus. Fungsi tombol rawat baru adalah untuk menambah data pasien yang akan melakukan perawatan. Fungsi tombol tambah tindakan adalah untuk menambah tindakan pasien. Fungsi tombol tambah obat adalah untuk menambahkan resep obat yang dibutuhkan pasien setelah dilakukan diagnosa oleh dokter. Fungsi tombol cetak adalah untuk mencetak administrasi nota rawat yang harus dibayar oleh pasien. Fungsi tombol hapus adalah untuk menghapus data yang telah tersimpan di dalam *database*.

NO	No Rawat	Tgl Rawat	No. RM	NAMA PASIEN	KELAMIN	KELUHAN/ DIAGNOSA
1	RP00001	05/01/2014	RM0001	Taufik Hidayat	Laki-laki	sakit gigi
2	RP00002	11/01/2014	RM0002	Susi Susanti	Laki-laki	gigi kotor
3	RP00003	11/01/2014	RM0003	Wahyo Saroboyo	Laki-laki	tambal gigi
4	RP00004	11/01/2014	RM0004	Yudiono	Laki-laki	sakit gigi
5	RP00005	01/11/2014	RM0005	Sardi Sudrajad	Laki-laki	Sakit gigi
6	RP00006	11/01/2014	RM0006	Yaulin Sulino	Laki-laki	sakit gigi
7	RP00007	01/11/2014	RM0004	Yudiono	Laki-laki	sakit gigi
8	RP00008	01/11/2014	RM0008	Lili Rahayu	Pemempuan	bersihan-bersihan
9	RP00009	03/08/2015	RM0014	Wawan	Laki-laki	mebak

Gambar 4.33 form data rawat pasien

Untuk menambah data rawat pasien admin dapat menekan tombol rawat baru. Setelah menekan tombol rawat baru akan muncul form rawat pasien baru. Pada form ini terdapat tombol cari untuk menambahkan data rawat pasien.

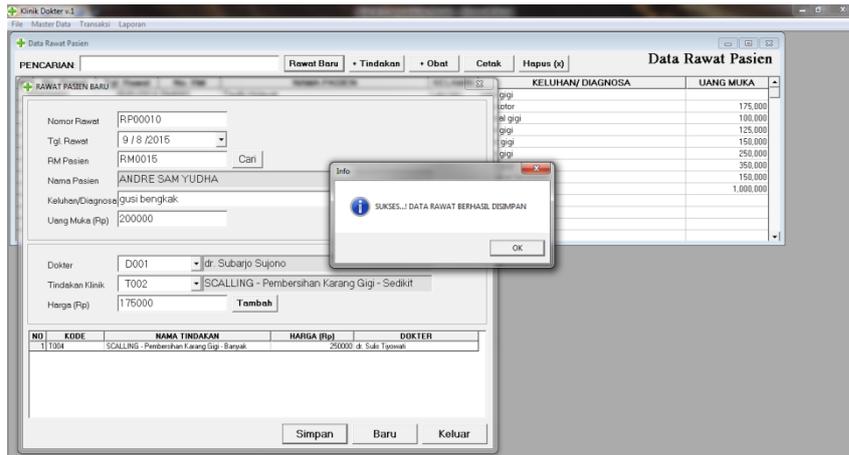
The dialog box 'RAWAT PASIEN BARU' contains the following fields:

- Nomor Rawat: RP00010
- Tgl Rawat: 9 / 8 /2015
- RM Pasien: [Empty]
- Nama Pasien: [Empty]
- Keluhan/Diagnosa: [Empty]
- Uang Muka (Rp): [Empty]
- Dokter: [Empty]
- Tindakan Klinik: [Empty]
- Harga (Rp): [Empty]

Buttons: Cari, Tambah, Simpan, Baru, Keluar.

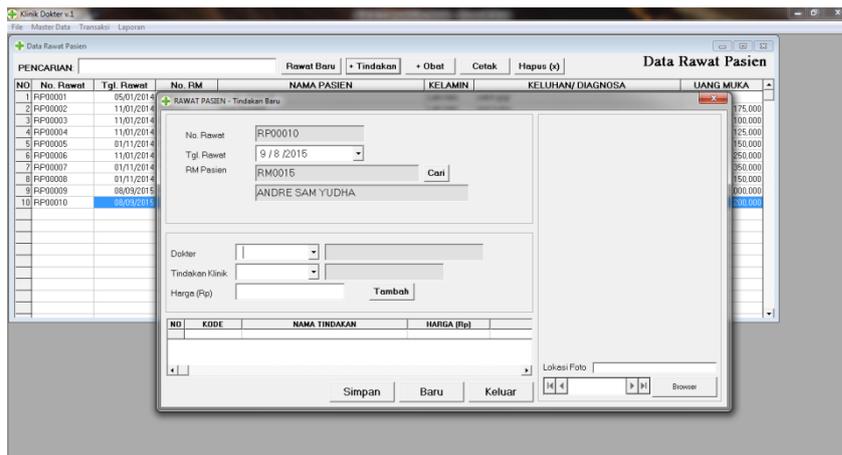
Gambar 4.34 form data rawat pasien baru

Langkah selanjutnya tekan tombol cari dan pilih data pasien yang akan melakukan tambah tindakan. Jika data telah selesai ditambah kemudian tekan tombol tambah untuk memasukkan data tindakan baru kedalam data grid dan tekan tombol simpan untuk menyimpan data rawat baru kedalam database.



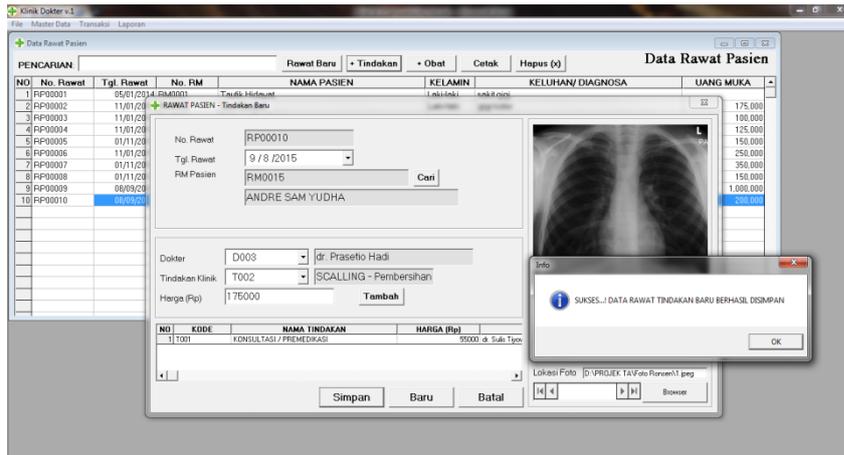
Gambar 4.35 form tambah tindakan data rawat pasien

Untuk menambah data tindakan pasien dapat menekan tombol rawat baru. Setelah menekan tombol rawat baru akan muncul form rawat pasien tambah tindakan baru. Pada form ini terdapat tombol cari untuk menambahkan data rawat pasien.



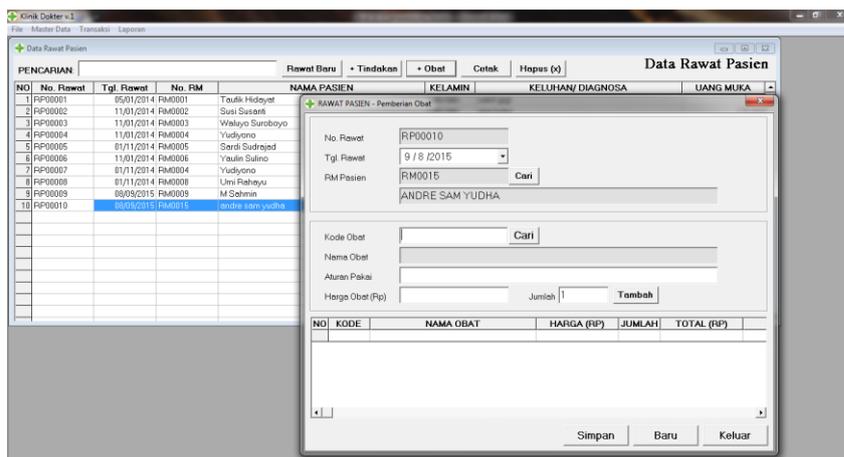
Gambar 4.36 form tambah tindakan data rawat pasien

Langkah selanjutnya masukan data Dokter dan data tindakan klinik. Jika pasien memiliki riwayat diagnosa ronsen, administrator dapat memasukan foto ronsen. Kemudian tekan tombol tambah untuk memasukan data baru kedalam data grid, dan tombol simpan untuk menyimpan data tindakan baru kedalam data base.



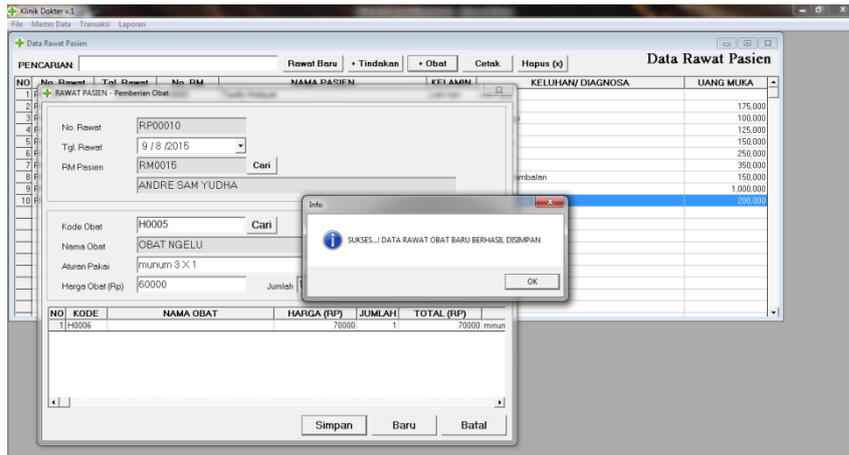
Gambar 4.37 form tambah tindakan baru

Untuk menambah data obat pasien dapat menekan tombol tambah obat. Setelah menekan tombol tambah obat akan muncul form tambah data obat. Pada form ini terdapat tombol cari untuk menambahkan data obat.



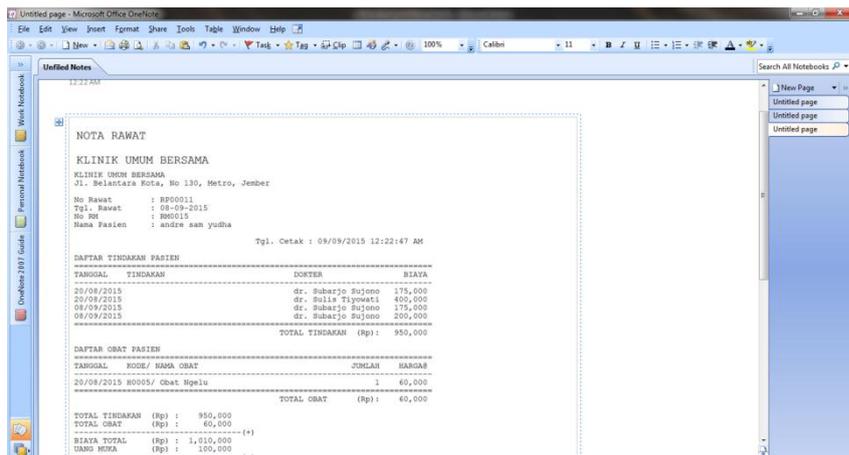
Gambar 4.38 form tambah obat

Langkah selanjutnya masukan kode obat dengan menekan tombol cari dan masukan aturan pemakaian resep obat. Jika data telah selesai ditambah kemudian tekan tombol tambah untuk memasukkan tambah obat kedalam data grid dan tekan tombol simpan untuk menyimpan data rawat baru kedalam database.



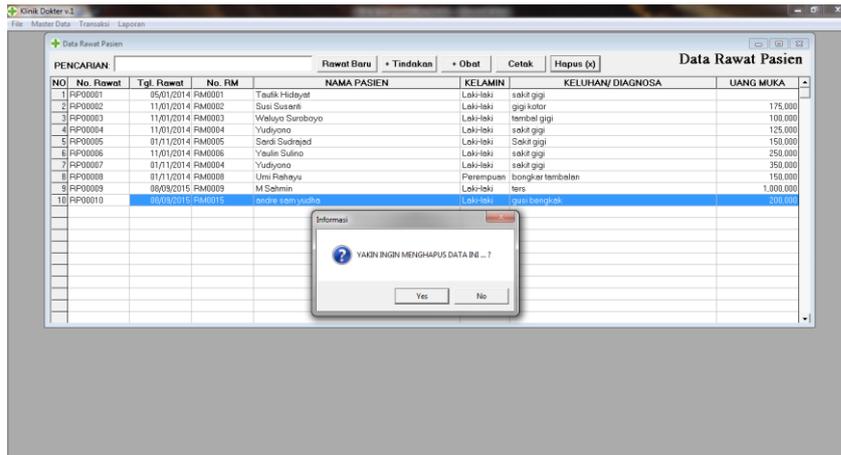
Gambar 4.39 form tambah obat sukses

Untuk mencetak nota administrasi rawat pasien yang harus dibayar oleh pasien, pengguna dapat memilih data pasien yang akan dihapus melalui *data grid* kemudian tekan tombol cetak. Kemudian akan muncul tampilan *print preview*, tekan tombol print untuk mencetak nota administrasi pasien.



Gambar 4.40 print preview klinik umum bersama

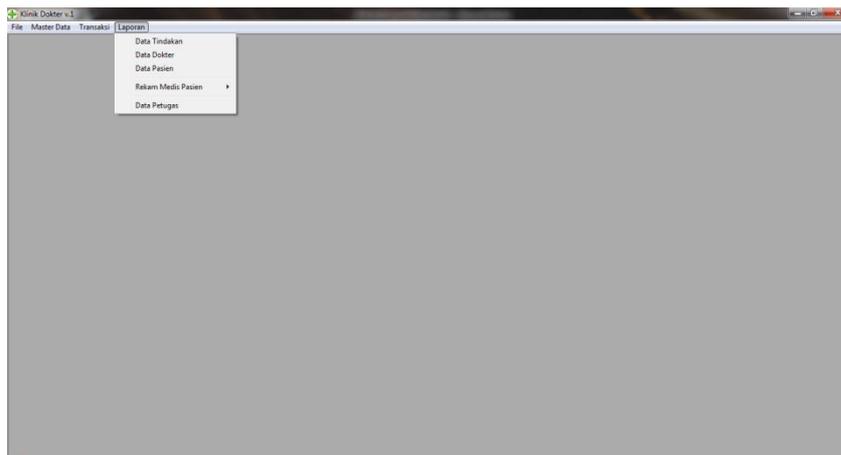
Untuk menghapus data rawat pasien, pengguna dapat memilih data pasien yang akan dihapus melalui *data grid* kemudian tekan tombol hapus.



Gambar 4.41 informasi hapus data rawat pasien

D. Menu Laporan

Pada menu laporan memiliki sub menu data tindakan, data dokter, data pasien, rekam medis pasien, data petugas.



Gambar 4.42 form awal aplikasi klinik

- **Sub Menu Data Tindakan**

Untuk pencetakan laporan data tindakan, administrator dapat menekan tombol menu laporan dan sub menu data tindakan. Setelah menekan tombol menu laporan dan sub menu data tindakan, maka akan muncul *prin preview* laporan data tindakan, kemudian tekan tombol *print* untuk mencetak laporan data tindakan.

Kode	Nama Tindakan	Harga @
T001	KONSULTASI / PREMEDIKASI	55000
T002	SCALLING - Pembersihan Karang Gigi - Sedikit	175000
T003	SCALLING - Pembersihan Karang Gigi - Sedang	200000
T004	SCALLING - Pembersihan Karang Gigi - Banyak	250000
T005	PENAMBALAN - Penambalan Sementara	100000
T006	PENAMBALAN - Preparasi (Sterilisasi Sakuran Akar)	125000
T007	PENAMBALAN - Bongkar Tambalan (Open Bur)	100000
T008	PENAMBALAN - Pengisian Sakuran Akar	150000
T009	PENAMBALAN - Tambal Amalgam	150000
T010	PENAMBALAN - Tambal Puj (GIC) - Anak	175000
T011	PENAMBALAN - Tambal Puj (GIC) - Dewasa	200000
T012	PENAMBALAN - Tambal Sinar (Composite) - Kecil	175000
T013	PENAMBALAN - Tambal Sinar (Composite) - Sedang	200000
T014	PENAMBALAN - Tambal Sinar (Composite) - Besar	250000
T015	PENAMBALAN - Tambal Sinar (Composite) -	300000

Gambar 4.43 form awal aplikasi klinik

- **Sub Menu Data Dokter**

Untuk pencetakan laporan data dokter, pengguna dapat menekan tombol menu laporan dan sub menu data dokter. Setelah menekan tombol menu laporan dan sub menu data dokter, maka akan muncul *prin preview* laporan data dokter, kemudian tekan tombol *print* untuk mencetak laporan data dokter.

Kode	Nama Dokter	Alamat	No. Telepon	Spesialisasi
D001	dr. Subajo Sujono	Jl. Janti, Karang Jambé 130,	081926282811	Gigi
D002	dr. Sulis Tiyowati	Jl. Condong Catur, Yogyakarta	081971717171	Bedah Mulut
D003	dr. Prasetyo Hadi	Jl. Yogyakarta, 130	081981818188	Bedah Mulut
D004	dr. Marjoto Sahendra	Jl. Raya Janti	081921212333	Bedah Mulut
D005	Dr. Susilo Wanto	Jl. Margahayu 120, Labuhan Ratu	08162929292	Dokter Umum
D006	Dr. Andi Prasetyo	Jl. Surabaya	08767543231	Operasi Rahang

Gambar 4.44 *print preview* cetak laporan data dokter

- **Sub Menu Data Pasien**

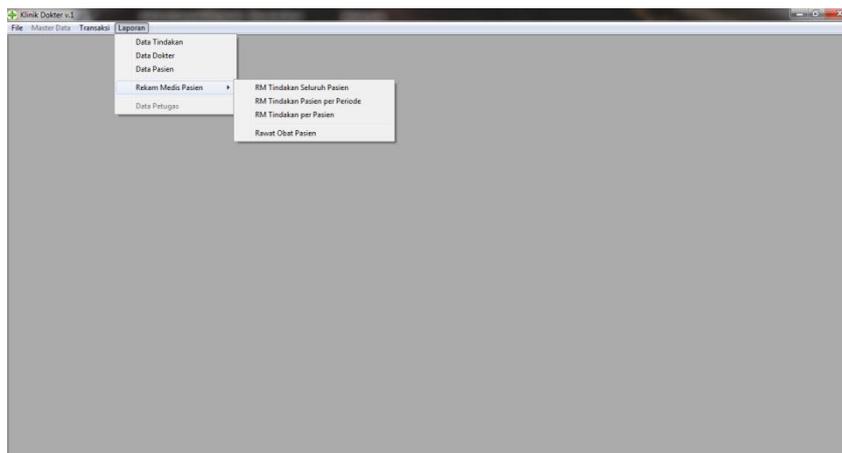
Untuk pencetakan laporan data pasien, pengguna dapat menekan tombol menu laporan dan sub menu data pasien. Setelah menekan tombol menu laporan dan sub menu data pasien, maka akan muncul *prin preview* laporan data pasien, kemudian tekan tombol *print* untuk mencetak laporan data pasien.

Nomor RM	Nama Pasien	Kelamin	G Darah	Tgl. Lahir	Alamat	No. Telepon
RM0001	Taufik Hidayat	Laki-laki	A	12/1/1987	Jl. Yogyakarta,	08191818181
RM0002	Susi Susanti	Laki-laki	A	12/1/1988	Jl.	08191818181
RM0003	Waluyo Suroboyo	Laki-laki	A	10/1/1981	Jl. Yogyakarta,	08191212121
RM0004	Yudiono	Laki-laki	A	12/1/2013	Jl. Ringrad	08192121233
RM0005	Sardi Sudrajad	Laki-laki	A	12/5/1985	Jl. Suhada,	08191818181
RM0006	Yulmi Sulito	Laki-laki	AB	12/2/1980	Jl. Labuhan Ratu	08197817818
RM0007	Eswanto	Laki-laki	O	21/2/1978	Jl. Mangrove Vitay	08191818881
RM0008	Umi Rahayu	Perempuan	B	11/22/1982	Jl. Sukadana	08178888222
RM0009	M Sahmin	Laki-laki	AB	3/15/1977	Jl. Labuhan Ratu	08192828282
RM0010	Nining Yuliani	Perempuan	A	5/2/1983	Jl. Labuhan Ratu	0852212121
RM0011	Wahli Handayani	Perempuan	O	12/25/1982	Jl. Braja Selebah	08198181818
RM0012	Yulmi	Laki-laki	B	12/3/1983	Jl. Suhada,	08198181818
RM0013	Juwanto Polo	Laki-laki	AB	11/13/1983	Jl. Manggawawan,	08192828281
RM0014	Wawan	Laki-laki	B	12/3/2013	Jember	0876543212
RM0015	andre sam yudha	Laki-laki	B	3/12/2013	Jl. Lumajang	0877654780

Gambar 4.45 *print preview* cetak laporan data pasien

E. Sub Menu Rekam Medis Pasien

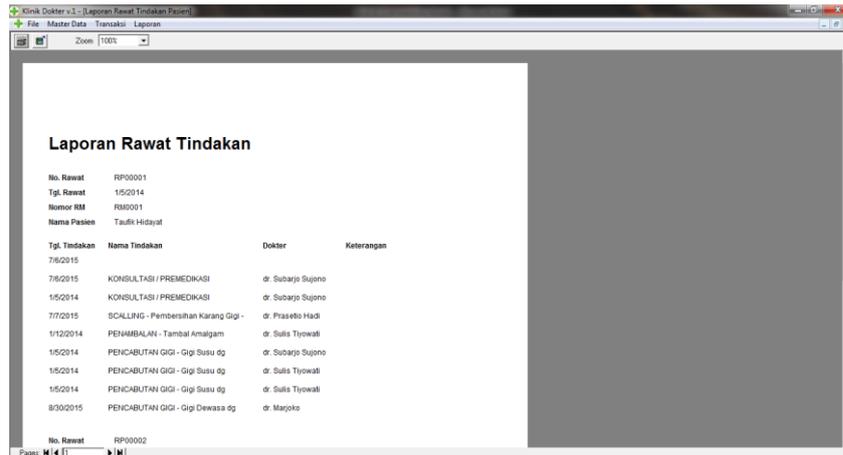
Pada sub menu rekam medis pasien terdapat sub-sub menu RM tindakan seluruh pasien, RM tindakan pasien per periode, RM tindakan per pasien dan rawat obat pasien.



Gambar 4.46 *form awal* aplikasi klinik

- **Sub-sub Menu RM Tindakan Seluruh Pasien**

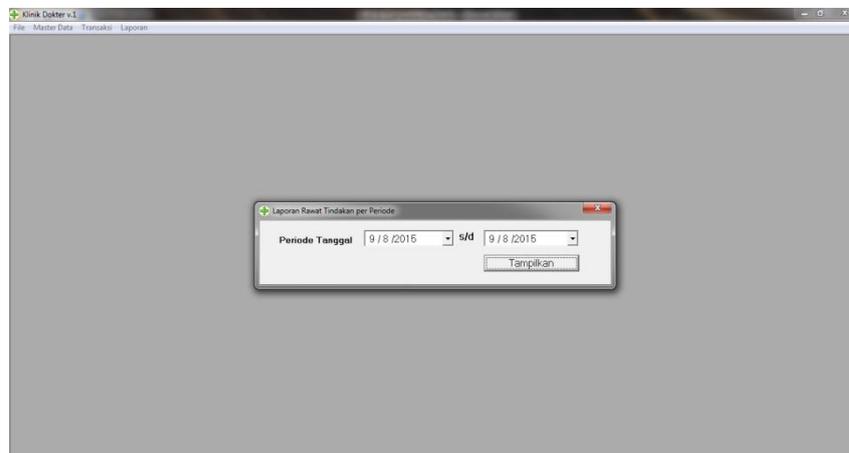
Untuk pencetakan laporan rekam medis tindakan seluruh pasien, pengguna dapat menekan tombol menu laporan dan sub menu rekam medis pasien, sub-sub menu RM tindakan seluruh pasien. Setelah menekan tombol menu laporan dan sub menu rekam medis pasien, sub-sub menu RM tindakan seluruh pasien, maka akan muncul *prin preview* laporan rawat tindakan, kemudian tekan tombol *print* untuk mencetak laporan tindakan seluruh pasien.



Gambar 4.47 *print preview* cetak laporan rawat tindakan

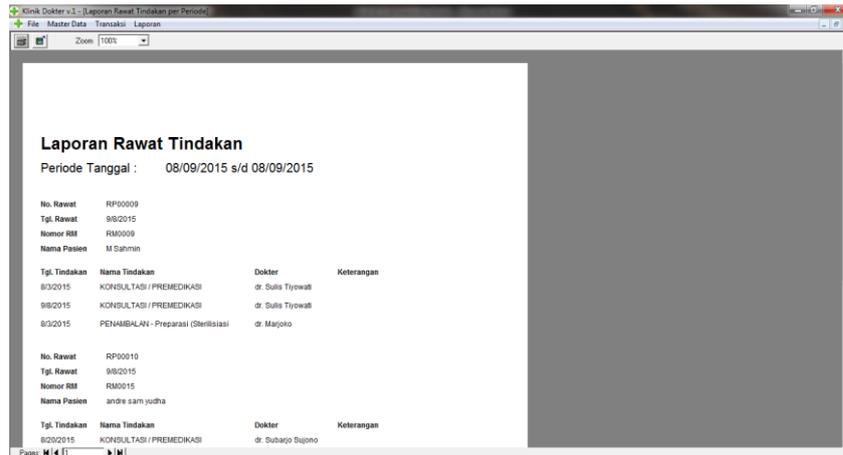
- **Sub-sub Menu RM Tindakan Pasien Per Periode**

Untuk pencetakan laporan rekam medis tindakan pasien per periode, pengguna dapat menekan tombol menu laporan dan sub menu rekam medis pasien, sub-sub menu RM tindakan pasien per periode. Setelah menekan tombol menu laporan dan sub menu rekam medis pasien, sub-sub menu RM tindakan pasien per periode, maka akan muncul *form* laporan rawat tindakan per periode. Isikan tanggal yang akan ditampilkan kemudian tekan tombol tampil.



Gambar 4.48 *form* laporan rawat tindakan per periode

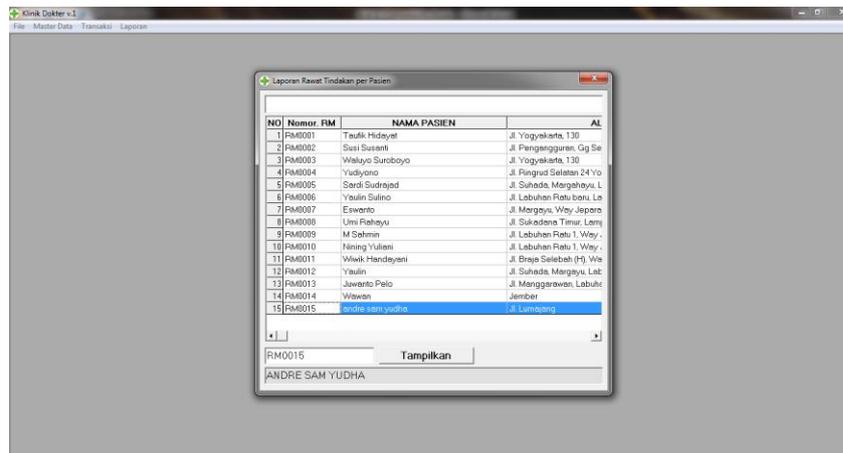
Setelah menekan tombol tampilkan akan muncul *prin preview* laporan rawat tindakan per periode, kemudian tekan tombol *print* untuk mencetak laporan tindakan pasien per periode.



Gambar 4.49 *print preview* laporan rawat tindakan per periode

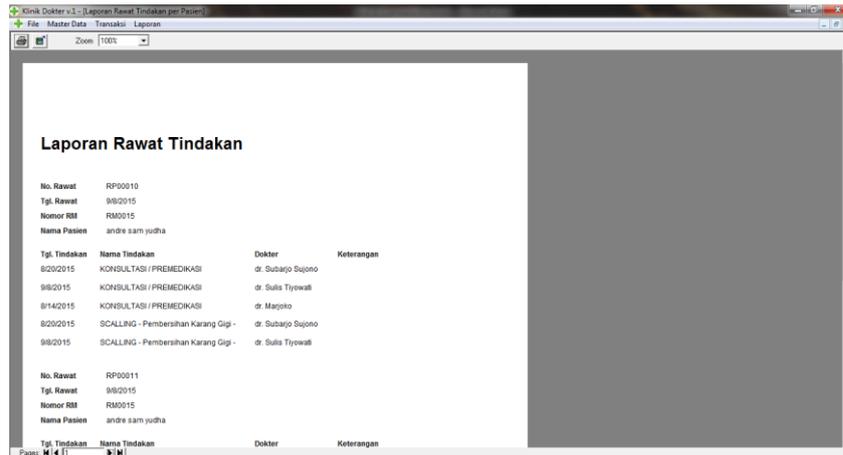
- **Sub-sub Menu RM Tindakan Per Pasien**

Untuk pencetakan laporan rekam medis tindakan per pasien, pengguna dapat menekan tombol menu laporan dan sub menu rekam medis pasien, sub-sub menu RM tindakan pasien per pasien. Setelah menekan tombol menu laporan dan sub menu rekam medis pasien, sub-sub menu RM tindakan per pasien, maka akan muncul *form* laporan rawat tindakan per pasien. Pilih data pasien yang akan dicetak melalui *grid data* dengan mengklik ganda pada nama yang terdapat dalam data grid, kemudian tekan tombol tampilkan.



Gambar 4.50 *form* laporan rawat tindakan per pasien

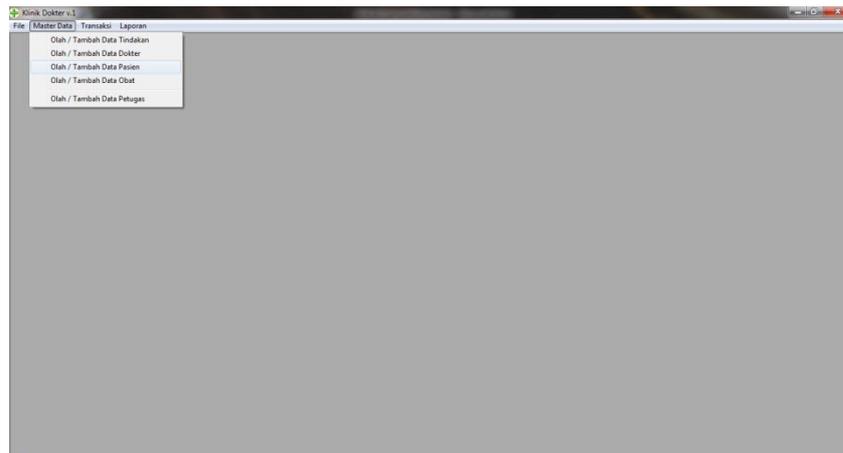
Setelah menekan tombol tampilkan akan muncul *prin preview* laporan rawat tindakan per pasien, kemudian tekan tombol *print* untuk mencetak laporan tindakan per pasien.



Gambar 4.51 print preview laporan rawat tindakan per pasien

4.2 Alur aplikasi klinik melayani pasien

Alur aplikasi klinik melayani pasien dimulai dengan mendata pasien dengan mengolah atau menambah data pasien kedalam data base, pengguna dapat menekan tombol menu master data dan sub menu olah/tambah data pasien.



Gambar 4.52 form halaman awal aplikasi

Setelah menekan tombol menu master data dan sub menu olah/tambah data pasien, maka akan muncul form data pasien. Form ini memiliki empat pilihan tombol, yaitu; tombol tambah, ubah, hapus dan cetak.

NO	NO. RM	NAMA PASIEN	KELAMIN	G DARAH	TEMPAT, TGL LAHIR	PEKERJAAN	NO TELEPON
1	RM0001	Taufik Hidayat	Laki-laki	A	Wily. Jepara, 01-12-1987	Petani	08191818181, Jl. Yogyakarta...
2	RM0002	Susi Susanti	Laki-laki	A	Yogyakarta, 01-12-1988	Suwasita	08191818181, Jl. Pengangg...
3	RM0003	Wahyo Suroboyo	Laki-laki	A	Wily. Jepara, 01-10-1981	Petani	08191212121, Jl. Yogyakarta...
4	RM0004	Yudiyono	Laki-laki	A	Magelang, 01-12-2013	Buruh Tani	08192123233, Jl. Ringud Sa...
5	RM0005	Sardi Sudrajad	Laki-laki	A	Lempung, 05-12-1985	Petani	08191818181, Jl. Suhada, Mi...
6	RM0006	Yusuf Sulino	Laki-laki	AB	Wily. Jepara, Lempung 21-12-19	Wiraswasta	08197817818, Jl. Labuhan R...
7	RM0007	Eswanto	Laki-laki	O	Yogyakarta, 12-02-1976	Wiraswasta	08191181818, Jl. Mangrove, H...
8	RM0008	Umi Rahayu	Perempuan	B	Sukadana, 22-11-1982	Wiraswasta	08178882222, Jl. Sukadana "
9	RM0009	M Sahmin	Laki-laki	AB	Wily. Jepara, 15-03-1977	Petani	08192828282, Jl. Labuhan R...
10	RM0010	Nining Yuliani	Perempuan	A	Wily. Jepara, Lempung Timur, 21	Petajir	0852212121, Jl. Labuhan R...
11	RM0011	Wahk Handayani	Perempuan	O	Daga Sebeboh, Lempung Timur,	Wiraswasta	08190181818, Jl. Daga Seboh
12	RM0012	Yusufin	Laki-laki	B	Wily. Jepara, 03-12-1983	Wiraswasta	08190181818, Jl. Suhada, Mi...
13	RM0013	Juwento Pello	Laki-laki	AB	Manggarawan 7, 13-11-1983	Wiraswasta	08192828281, Jl. Manggaraw...
14	RM0014	Wawan	Laki-laki	B	Jember, 03-12-2013	Mahasiswa	098765432123, Jember

Gambar 4.53 form data pasien

Untuk menambah data pasien pengguna dapat menekan tombol tambah. Setelah menekan tombol tambah maka akan muncul form data Pasien. Selanjutnya masukkan data pasien yang akan ditambahkan ke dalam database. Jika data telah selesai dimasukkan kemudian tekan tombol simpan untuk menyimpan data pasien baru kedalam database.

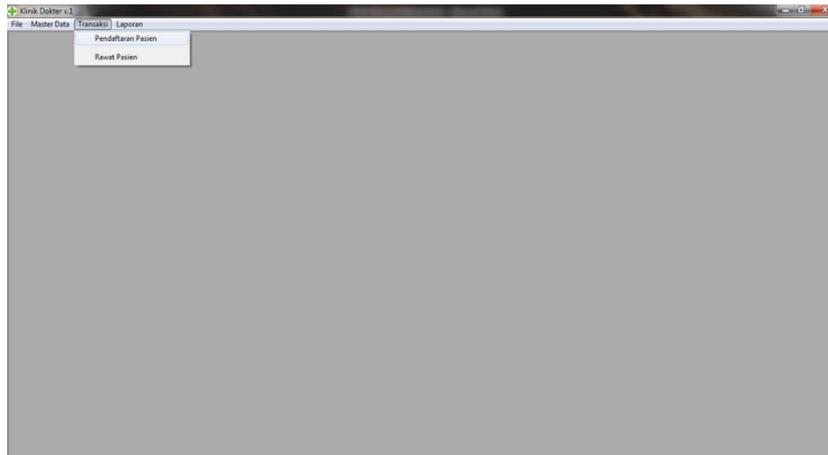
Form Data Pasien (Tambah):

- Nomor RM: RM0016
- Nama Pasien: andro
- No Identitas(KTP): 0785654567997281
- Kelamin: Laki-laki Perempuan
- Agama: Islam
- G Darah: B
- Tempat Lahir: Lumajang
- Tgl Lahir: 12/3/2013
- Alamat: Jl. Lumajang
- No Telepon: 087767547805
- Status Nikah: Menikah Belum Menikah
- Pekerjaan: Wiraswasta
- DATA KEBARAT: Ayah Ibu Suami Istri Saudara
- Nama Lengkap: sumarno
- No Telepon: 087654346788

Tombol: Simpan, Keluar

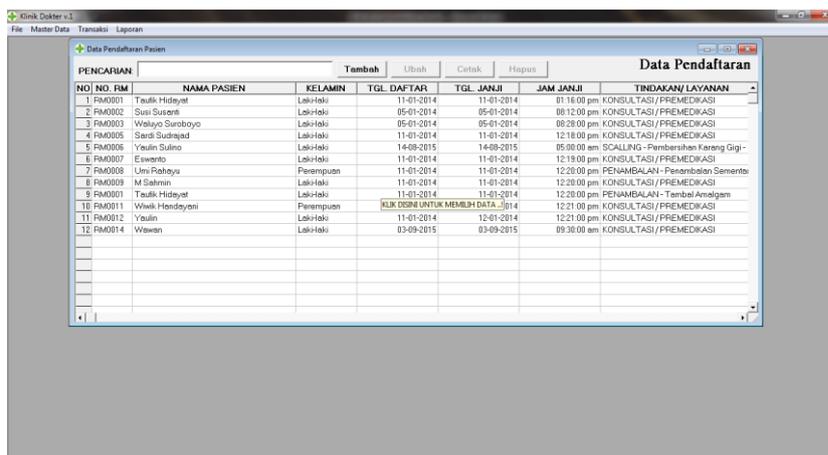
Gambar 4.54 form tambah data pasien

Untuk tahap pendaftaran pasien, pengguna dapat menekan tombol menu Transaksi dan sub menu pendaftaran pasien.



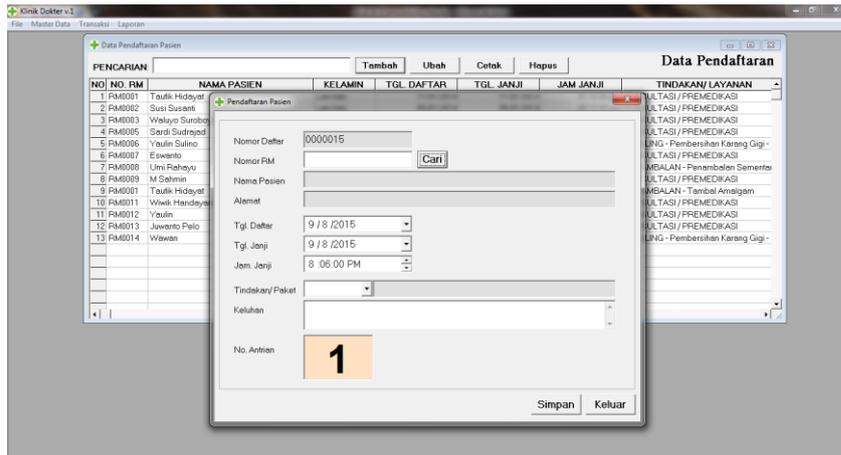
Gambar 4.55 form halaman awal aplikasi

Setelah menekan tombol menu Transaksi dan sub menu pendaftaran pasien maka akan muncul form data pendaftaran. form ini memiliki empat pilihan tombol, yaitu; tombol tambah, ubah, cetak dan hapus.



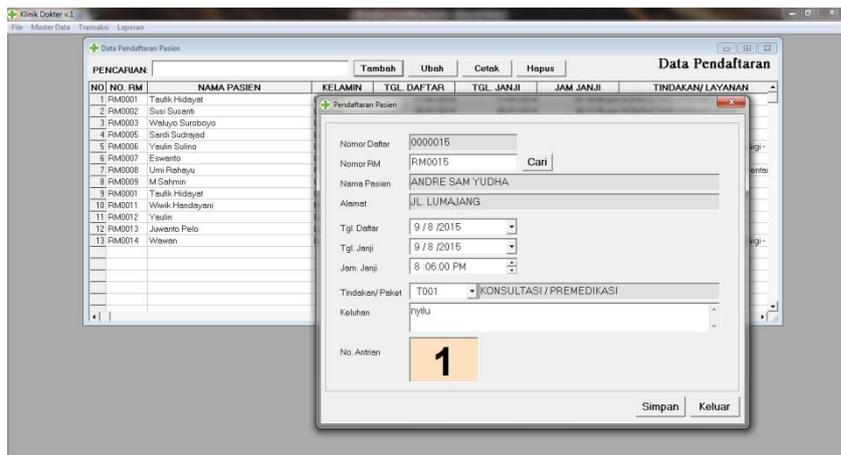
Gambar 4.56 form data pendaftaran pasien

Untuk menambah data pendaftaran pasien dapat menekan tombol tambah. Setelah menekan tombol tambah maka akan muncul form pendaftaran pasien, Pada form ini terdapat tombol cari untuk menambahkan data pasien yang akan mendaftar.



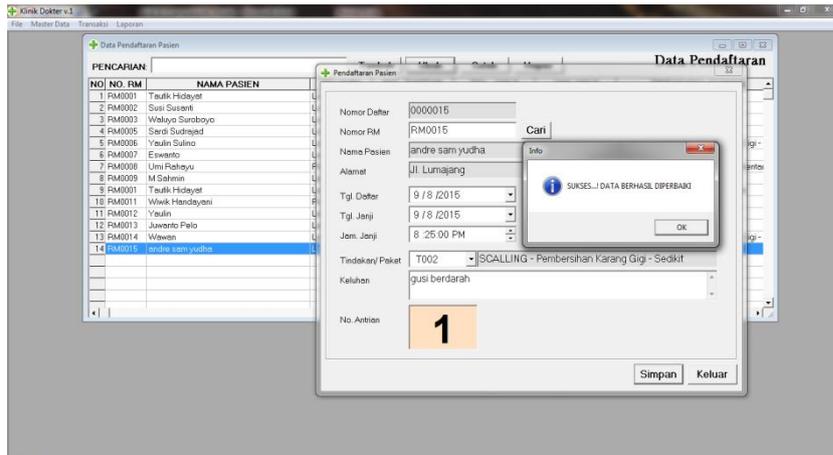
Gambar 4.57 form tambah data pendaftaran pasien

Selanjutnya tekan tombol cari dan pilih data pasien yang akan ditambahkan ke dalam *database*. Jika data telah selesai ditambahkan kemudian tekan tombol simpan untuk menyimpan data petugas baru kedalam *database*.



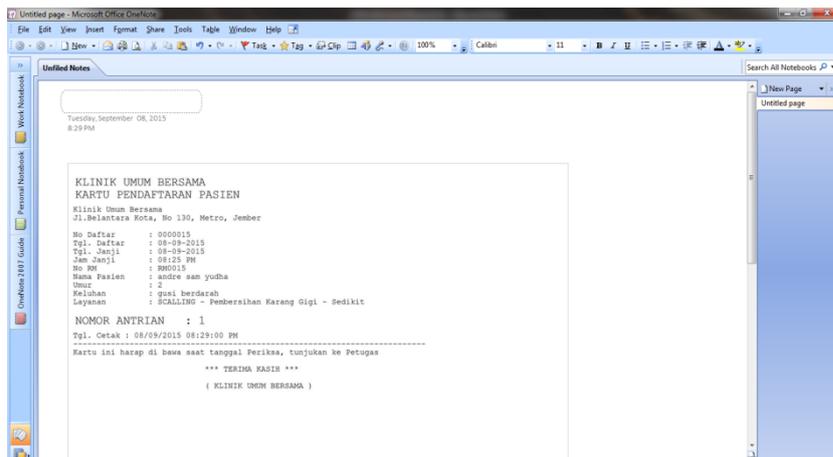
Gambar 4.58 form tambah data pendaftaran pasien

Untuk mengubah data pendaftaran pasien, pengguna dapat memilih data pasien yang akan diubah melalui *data grid* kemudian tekan tombol ubah. Jika data petugas telah selesai diubah, tekan tombol simpan untuk menyimpan data petugas yang telah diubah kedalam *database*.



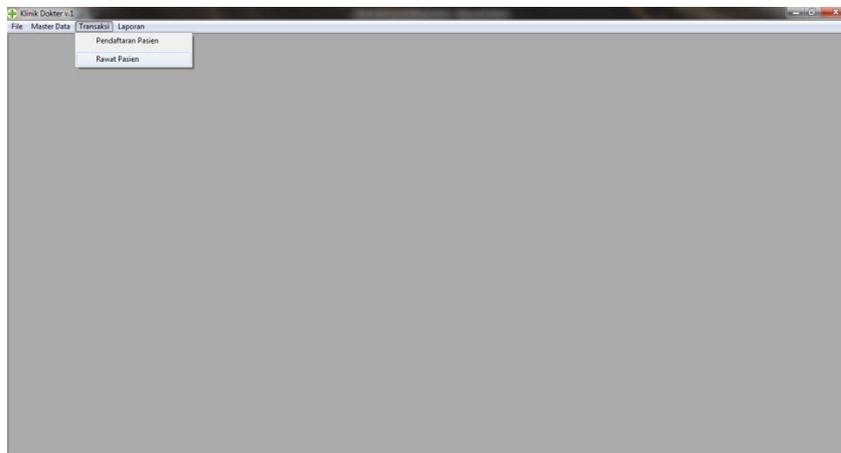
Gambar 4.59 form tambah data pendaftaran pasien sukses

Untuk mencetak nomor antrian pengguna dapat memilih pasien melalui *data grid* kemudian menekan tombol cetak. Setelah menekan tombol tambah maka akan muncul tampilan *prin preview* dan nomor antrian pasien dapat dicetak.



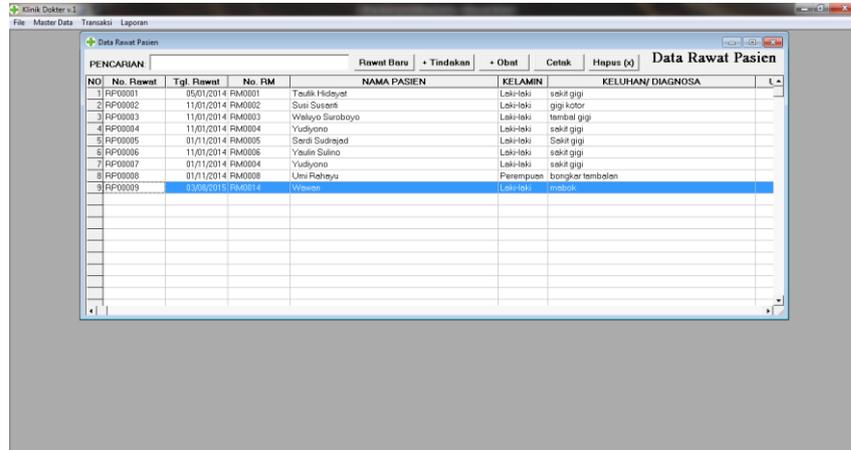
Gambar 4.60 print preview cetak kartu pendaftaran pasien

Untuk tahap rawat pasien, pengguna dapat menekan tombol menu Transaksi dan sub menu rawat pasien.



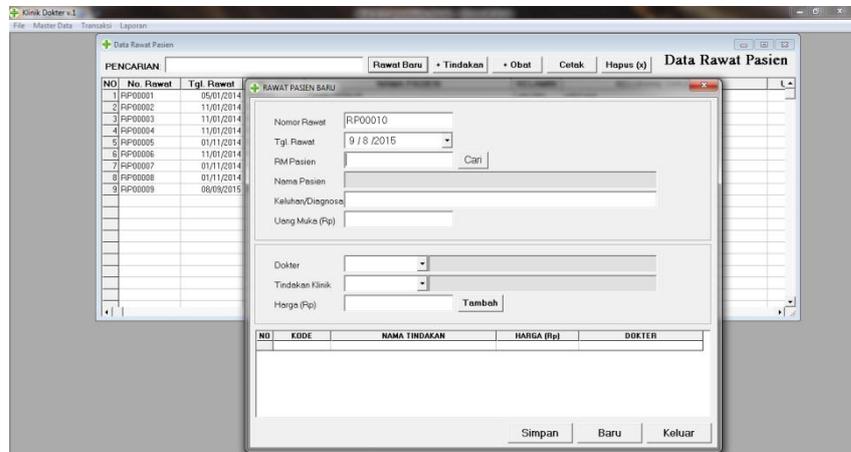
Gambar 4.61 *form* halaman awal aplikasi

Setelah menekan tombol menu Transaksi dan sub menu rawat pasien, maka akan muncul *form* data rawat pasien. *Form* ini memiliki lima pilihan tombol, yaitu; tombol rawat baru, tambah tindakan, tambah obat, cetak dan hapus.



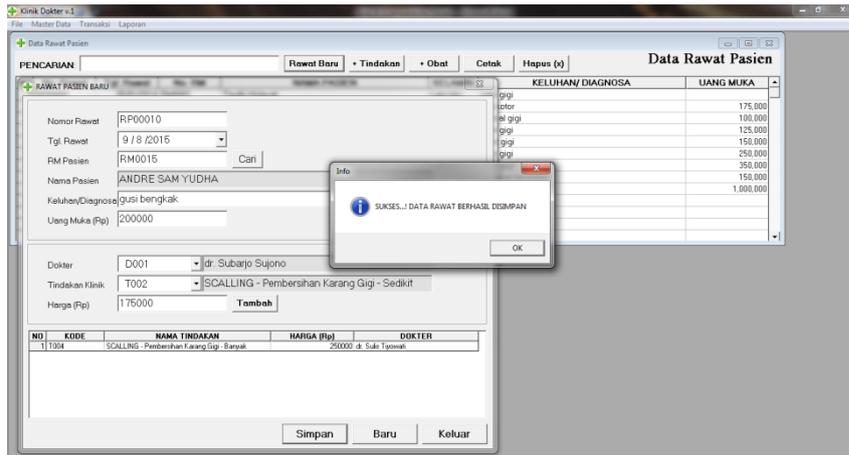
Gambar 4.62 *form* data rawat pasien

Untuk menambah data rawat pasien dapat menekan tombol rawat baru, Setelah menekan tombol rawat baru akan muncul *form* data rawat baru. Pada *form* ini terdapat tombol cari untuk menambahkan data rawat pasien.



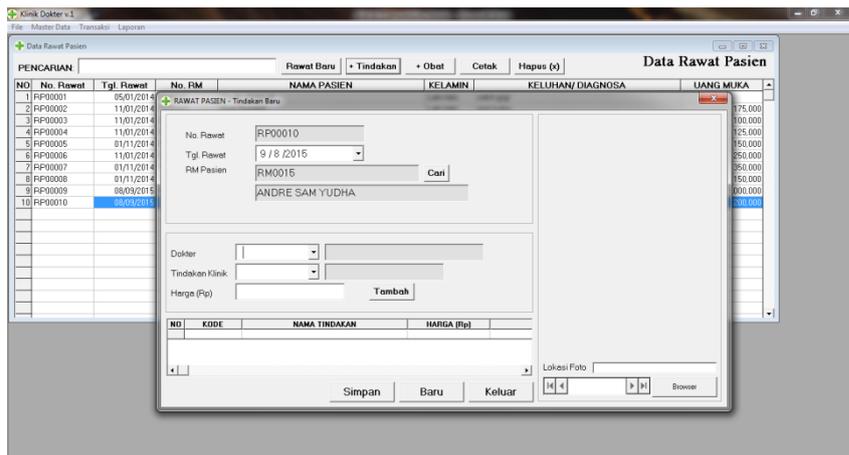
Gambar 4.63 *form* rawat pasien baru

Langkah selanjutnya tekan tombol cari dan pilih data pasien yang akan melakukan tambah tindakan. Jika data telah selesai ditambah kemudian tekan tombol tambah untuk memasukkan tambah tindakan kedalam *data grid* dan tekan tombol simpan untuk menyimpan data rawat baru kedalam *database*.



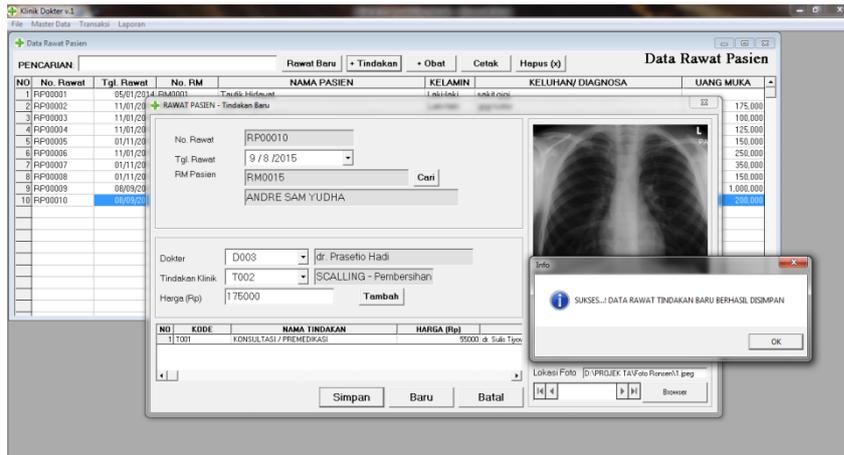
Gambar 4.64 *form* tambah rawat pasien baru

Untuk menambah data tindakan pasien dapat menekan tombol rawat baru. Setelah menekan tombol rawat baru akan muncul *form* rawat pasien tambah tindakan baru. Pada *form* ini terdapat tombol cari untuk menambahkan data rawat pasien.



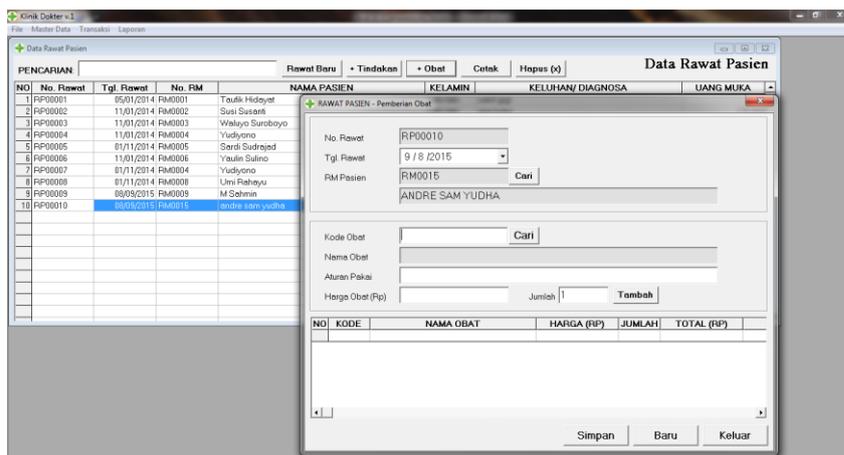
Gambar 4.65 *form* rawat pasien - tindakan baru

Langkah selanjutnya masukan data dokter, data tindakan klinik. Jika pasien memiliki riwayat diagnosa ronsen, pengguna dapat memasukan foto ronsen. Kemudian tekan tombol tambah untuk memasukan data baru kedalam *data grid*, dan tombol simpan untuk menyimpan data tindakan baru kedalam *database*.



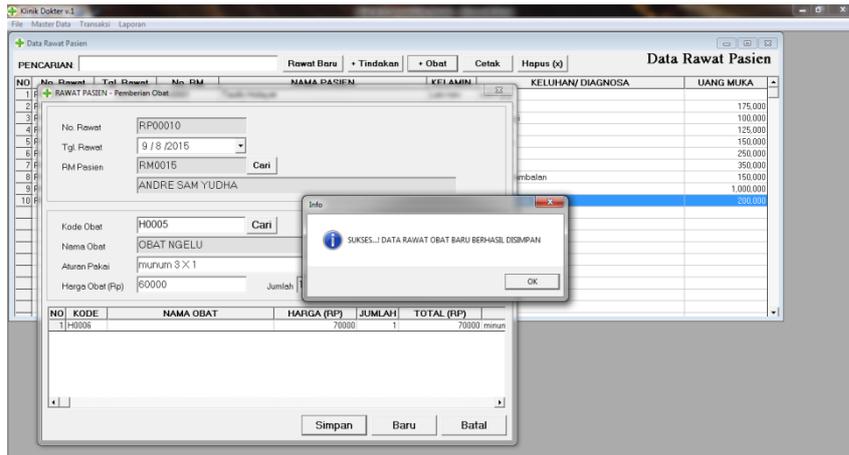
Gambar 4.66 form rawat pasien - tindakan baru sukses

Untuk menambah data obat pasien dapat menekan tombol tambah obat. Setelah menekan tombol tambah obat akan muncul form tambah obat. Pada form ini terdapat tombol cari untuk menambahkan resep obat.



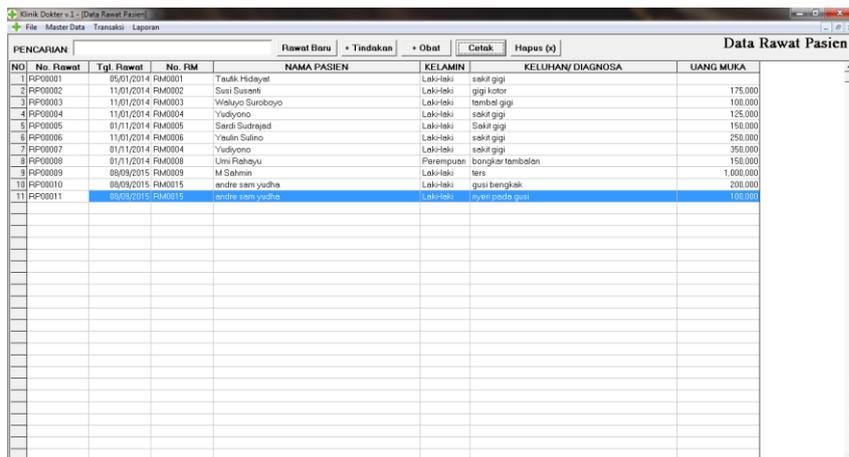
Gambar 4.67 form rawat pasien – pemberian obat

Langkah selanjutnya masukan kode obat dengan menekan tombol cari dan masukan aturan pemakaian resep obat. Jika data telah selesai ditambah kemudian tekan tombol tambah untuk memasukkan tambah obat kedalam data grid dan tekan tombol simpan untuk menyimpan data rawat baru kedalam database.



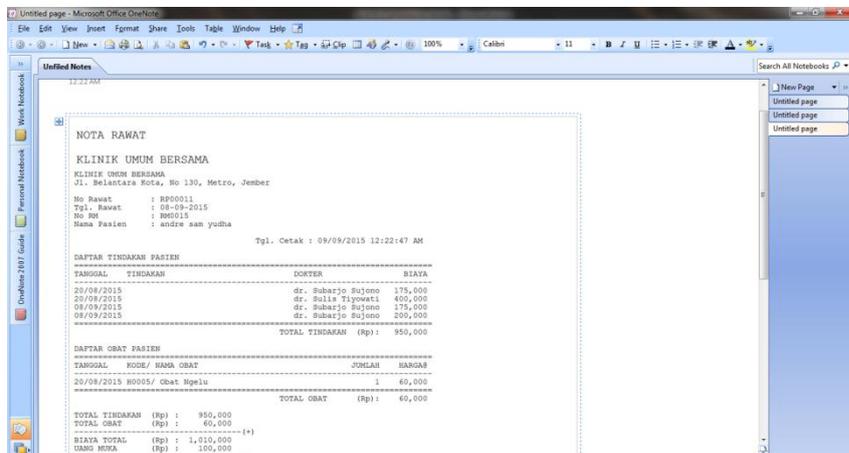
Gambar 4.68 form rawat pasien – pemberian obat sukses

Untuk mencetak nota administrasi rawat pasien yang harus dibayar oleh pasien, pengguna dapat memilih data pasien yang akan dicetak melalui *data grid* dan tekan tombol cetak.



Gambar 4.69 print preview nota rawat

Kemudian akan muncul tampilan *print preview*, tekan tombol *print* untuk mencetak nota administrasi pasien.



Gambar 4.70 *print preview* nota rawat

4.3 Analisa hasil uji

Berdasarkan hasil uji aplikasi, proses pengolahan data akan menjadi lebih cepat dan dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam melakukan pendataan. Tingkat keamanan data juga lebih baik karena data tersimpan didalam *database*, resiko kehilangan data akan menjadi lebih kecil. Pencetakan laporan menjadi lebih cepat dan akurat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan program aplikasi sistem informasi rekam medis dan rawat jalan pada klinik yang telah dijelaskan di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah.

1. Sistem informasi rekam medis dan rawat jalan yang dibuat dapat diterapkan untuk pengolahan data rekam medis pasien, data pasien, data tindakan, data obat, data petugas dan pencetakan laporan.
2. Selain itu dengan adanya sistem tersebut dapat meningkatkan pelayanan pada klinik serta dapat mendukung pelayanan dan mengefisiensi waktu dalam kegiatan pengolahan data rekam medis pasien pada sebuah klinik.

5.2. Saran

Berikut adalah saran yang dapat disampaikan mengenai perangkat lunak ini :

1. Agar dapat dikembangkan dalam pengolahan data hasil laboratorium
2. Agar dapat dibuat Apoteker tersendiri, tidak digabung dengan bagian resepsionis.
3. Agar dapat dibuat surat rujukan secara terkomputerisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Bunafit Nugroho, Membuat Aplikasi Klinik dengan Visual Basic 6.0 : Penerbit PT Elex Media Kumpotindo, Jakarta ,2014.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan* : Penerbit Rineka Cipta.

Nugroho, Adi.Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan java. Yogyakarta: AndiOffset, 2009.

Hartono, Jogiyanto. 1989. *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Hartono, Jogiyanto. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Hartono,Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan* : Penerbit Rineka Cipta.